



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

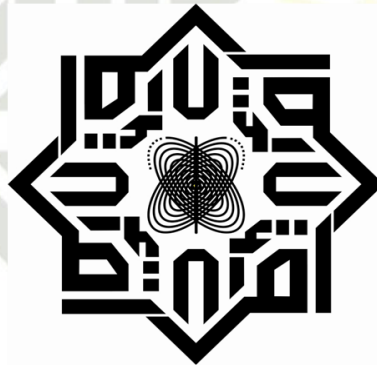
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN *EXAMPLE NON-EXAMPLE* UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA SISWA PADA TEMA INDAHNYA KERAGAMAN DI NEGERIKU KELAS IV SEKOLAH DASAR NEGERI 002 PANTAI CERMIN

Skripsi

Diajukan untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



UIN SUSKA RIAU

Oleh

NOVA ANGGRAINI

NIM. 11618200880

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1442 H/2021 M**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul Strategi Pembelajaran *Example Non-Example* Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Pada Tema Indahnya Keragaman Di Negeriku Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 002 Pantai Cermin, yang ditulis oleh Nova Anggraini NIM. 11618200880 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 1442 H
2021

Menyetujui

Ketua Jurusan,
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

H. Subhan, S. Ag, M. Ag
NIP. 19730172005011007

Pembimbing

Dra. Syafrida, M. Ag
NIP. 197210151996032001

UIN SUSKA RIAU





PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Penerapan Strategi Pembelajaran Example Non-Example Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Pada Tema Indahnya Keragaman Di Negeriku Kelas Iv Sekolah Dasar Negeri 002 Pantai Cermin*, yang ditulis oleh Nova Anggraini NIM. 11618200880 telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 22 Syawal 1442H/ 03 Juni 2021M. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Pekanbaru, 22 Syawal 1442 H

03 Juni 2021 M

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Penguji I

Dr. Nurhasnawati, M. Pd

Penguji II

Fatmawati, M. Pd

Penguji III

Dr. Sri Murhayati, M. Ag.

Penguji IV

Dr. Yasnel, M. Ag.

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Kadar, M.Ag

NIP. 19650521 199402 1 001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta dilindungi UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Alhamdulillahirabbil'alamin. Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul: **“Penerapan Strategi Pembelajaran *Example Non-Example* Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Pada Tema Indahnya Keragaman Di Negeriku Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 002 Pantai Cermin”** yang disusun dalam rangka melengkapi dan memenuhi sebagian persyaratan guna mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Sultan Syarif Kasim Riau. Sholawat dan salam tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat dan para pengikut beliau hingga akhir zaman.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penulisan dan penyelesaian skripsi ini banyak sekali mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, baik moril maupun materil. Oleh karena itu, penulis menghaturkan ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada orang tuaku tercinta Bapak Junaidi dan Ibu Darmawati, adik-adikku Milfatul alya, Kayla Maghfiroh dan Saufi Azalea Putri serta keluargaku tersayang yang selalu mengiringi setiap langkahku dengan doa serta mengupayakan segala yang mereka punya untuk kesuksesanku, penulis berdo'a semoga mereka senantiasa mendapat rahmat, ridho, dan inayah dari Allah SWT.

Penulis juga ingin mengucapkan terimakasih kepada dosen pembimbing Ibu Dra. Syafrida, M. Ag., dan selaku Penasehat Akademi yang selalu memberikan saran, do'a dan dukungan selama proses perkuliahan dan sebagai dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu begitu banyak dan selalu ada jika penulis memerlukan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini. Begitu pula kepada Bapak Abd. Mulud, S.Pd selaku Kepala SD 002 Pantai Cermin yang memberikan izin untuk memperoleh data yang diperlukan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ucapan terimakasih penulis haturkan pada berbagai pihak yang telah berjasa kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir dan merampungkan studi di Almamater tercinta UIN Suska Riau, mereka itu adalah:

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas, M.Ag selaku Rektor UIN Suska Riau. Bapak Dr. Drs. H. Suryan A Jamrah, M. A selaku Wakil Rektor I UIN Suska Riau. Bapak Dr. H. Kusnadi, M. Pd selaku Wakil Rektor II UIN Suska Riau. Bapak Dr. H. Promadi, M. A Ph. D selaku Wakil Rektor III UIN Suska Riau, yang telah memberikan izin dan waktu untuk menimba ilmu di perguruan tinggi ini.
2. Bapak Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S. Ag, M. Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau. Bapak Dr. Drs. Alimuddin, M. Ag selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau. Ibu Dr. Dra. Rohani, M. Pd selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau. Bapak Dr. Drs. Nursalim, M. Pd selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau yang telah memberikan rekomendasi kepada penulis untuk penelitian ini.
3. Bapak Subhan, S. Ag, M. Ag selaku Ketua Prodi Jurusan Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau dan Ibu Melly Andriani, S. Pd, M. Pd, selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau.
4. Bapak Ibu Dosen serta staf akademik fakultas Tarbiyah dan keguruan yang sangat berjasa memberikan ilmu kepada penulis selama menuntut ilmu di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau.
5. Bapak kepala dan seluruh karyawan perpustakaan UIN Suska Riau yang telah memberikan pelayanan dan fasilitas demi menunjang aktivitas perkuliahan.
6. Untuk sahabatku, Asmul Hayati, Elma Novita, Hasnul Muttaaliyah dan Mardhotillah yang selalu menghibur dan menjadi tempat keluh kesah.
7. Untuk sahabat seperjuangan mulai awal masuk kuliah sampai sekarang, Diana Ratnasari, Handika Ilsa, Irsandi Feris Fauzan, Mesi Purnama Sari, M. Syarfan Nafian dan Qori Febriani yang selalu ada dalam suka duka perkuliahan.
8. Untuk teman-teman MAMA ROYAL yang selalu memberikan semangat.
9. Untuk teman-teman pejuang IPMPC yang selalu bisa menghibur.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10. Untuk teman-teman KKN Desa Pematang Benteng yang selalu ada.
11. Untuk semua teman-teman di Jurusan Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah angkatan 2016 terutama untuk PGMI A dan semua teman-teman yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu
12. Terlebih untuk diri sendiri, terimakasih sudah kuat dan sabar melalui banyak hal yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Tidak terlepas kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan sehingga skripsi ini terselesaikan.

Terakhir atas segala jasa dan budi baik dari semua pihak yang tersebut diatas peneliti mengucapkan terimakasih. Semoga segala bantuan yang diberikan menjadi amal baik dan mendapatkan balasan dari Allah SWT. Penulis berharap skripsi ini dapat menambah pengetahuan bermanfaat bagi kita semua serta menjadi amal shaleh di sisi Allah SWT. Aamiin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pekanbaru, 20 Maret 2021
Penulis

Nova Anggraini
NIM. 11618200690



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Persembahan

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dan seandainya pohon-pohon di bumi menjadi pena dan laut (menjadi tinta), ditambahkan kepadanya tujuh laut (lagi) sesudah (kering)nya, niscaya tidak akan habis-habisnya (dituliskan) kalimat Allah.

Sesungguhnya Allah Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana (Q.S. Lukman:27)

Akhirnya tercapai juga sebuah perjalanan perjuangan yang penuh tantangan berhasil kutempuh berawal dari suka dan duka, menunduk meski terbentur mengelak meski terjatuh, pahit dan getirnya yang kurasakan saat melangkah dicelah-celah perjalanan studiku, namun seakan hilang tanpa bekas disaat keberhasilan bersamaku.

Ayahanda dan ibunda

Tiada cinta yang paling suci selain kasih sayang ayahanda dan ibunda. Setulus hatimu bunda, searif arahanmu ayah, do'amu hadirkan keridwan untukku, petuahmu tuntunkan jalanku, dekapmu berkahi hidupku, diantara perjuangan dan tetesan doa malammu dan seabit doa telah merangkul diriku, menuju hari depan yang cerah kinidiriku telah selesai dalam studiku. Dengan kerendahan hati yang tulus, bersama keridwanmu ya Allah kupersembahkan karya tulis ini untuk yang termulia ayahanda (Junaidi) ibunda (Darmawati).

Ananda ucapkan terimakasih yang tiada terhingga atas perjuangan untuk terus mendukung ananda tercinta. Ucapan terimakasih ini tidak sebanding dengan apa yang telah tercurahkan untukku selama ini namu, segala usaha akan kurintis demi membahagiakan kalian, yang paling berarti dalam hidupku.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keluargaku besarku.

Terima kasih atas semangat serta inspirasinya dalam menyelesaikan tugas akhir ini, semoga doa dan semua hal yang terbaik yang engkau berikan menjadikanku orang yang baik pula, terima kasih jasa-jasa kalian semoga Allah berikan kita semua untuk tulusnya kasih sayang kalian.

Sahabat-sahabatku.

Terimakasih. semoga persahabatan kita menjadi persaudaraan yang abadi selamanya, bersama kalian warna indah dalam hidupku, suka dan duka berbaur dalam kasih, serta terima kasih kepada semua pihak yang telah menyumbangkan bantuan doa

Dari awal hingga akhir yang tak mungkin kusebutkan satu persatu. Kesuksesan bukanlah suatu kesenangan, bukan juga suatu kebanggaan, hanya suatu perjuangan dalam menggapai sebutir mutiara keberhasilan Semoga Allah memberikan rahmat dan nikmatnya. Aamiin.

-Nova Anggraini-

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nova Anggraini, (2021): Penerapan Strategi Pembelajaran Example Non-Example untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Pada Tema Indahnya Keragaman di Negeriku Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 002 Pantai Cermin

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa pada tema indahnya keragaman di negeriku kelas IV Sekolah Dasar Negeri 002 Pantai Cermin melalui strategi *Example Non Example*. Penelitian ini di latarbelakangi oleh rendahnya keterampilan berbicara siswa pada muatan pelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam 2 siklus dan setiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan. Adapun subjek dalam penelitian ini yaitu 1 orang guru dan 20 orang siswa. Teknik pengumpulan data berupa observasi, tes dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, dapat di simpulkan bahwa strategi pembelajaran *Example Non Example* dapat meningkat kan keterampilan berbicara siswa pada muatan pelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 002 Pantai Cermin. Hal ini dapat di lihat bahwa keterampilan berbicara siswa pada muatan pelajaran Bahasa Indonesia sebelum tindakan hanya mencapai 52,75% atau masih tergolong “sangat kurang”. Setelah melakukan tindakan kelas pada siklus I, keterampilan berbicara siswa meningkat menjadi 62,25% atau tergolong “cukup” kemudian pada siklus II terjadi peningkatan menjadi 78,75% atau tergolong “baik”. Artinya hasil keterampilan berbicara siswa telah mencapai indikator keberhasilan yang merujuk pada KKM yang telah di tetapkan Sekolah Dasar Negeri 002 Pantai Cermin.

Kata Kunci : Strategi Example Non Example, Keterampilan Berbicara Siswa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Nova Anggraini, (2021): The Implementation of Example Non-Example Learning Strategy in Increasing Student Speaking Skill on The Beauty of Diversity in My Country Theme at the Fourth Grade of State Elementary School 002 Pantai Cermin

This research aimed at increasing student speaking skill on The Beauty of Diversity in My Country theme at the fourth grade of State Elementary School 002 Pantai Cermin through Example Non-Example strategy. This research was instigated by the low of student speaking skills on Indonesian Language lesson content at the fourth grade. It was a classroom action research conducted for two cycles and every cycle comprised two meetings. The subjects of this research were a teacher and 20 students. Observation, test, and documentation were the techniques of collecting data. Based on research findings and data analyses, it could be concluded that Example Non-Example learning strategy could increase student speaking skill on The Beauty of Diversity in My Country theme at the fourth grade of State Elementary School 002 Pantai Cermin. It could be seen from student speaking skill on Indonesian Language lesson content was 52.75% before the action, and it was on very poor category. After conducting class action in the first cycle, student speaking skill increased to 62.25%, and it was on enough category. In the second cycle, it increased again to 78.75%, and it was on good category. It meant that student speaking skill results had achieved the successful indicator that was based on *KKM* determined at State Elementary School 002 Pantai Cermin.

Keywords: Example Non-Example Strategy, Student Speaking Skill

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ملخص

نوبا أنغرايني، (٢٠٢١): تنفيذ استراتيجية التعلم أمثلة غير أمثلة لتحسين مهارة الكلام لدى التلاميذ حول موضوع جمال التنوع في بلدي للفصل الرابع بالمدرسة الابتدائية الحكومية ٢ فانتاي

جرمين

يهدف هذا البحث إلى تحسين مهارة الكلام لدى التلاميذ حول موضوع جمال التنوع في بلدي للفصل الرابع بالمدرسة الابتدائية الحكومية ٢ فانتاي جرمين من خلال استراتيجية أمثلة غير أمثلة. هذا البحث خلفيته مهارة الكلام المنخفضة لدى التلاميذ في مادة اللغة الإندونيسية في الفصل الرابع. وإنه لبحث إجرائي في الفصل تم إجراؤه في دورتين وتتكون كل دورة من اجتماعين. وأفراده مدرس واحد و ٢٠ تلميذا. تقنيات جمع البيانات هي في شكل الملاحظة والاختبار والتوثيق. استنادًا إلى نتائج البحث وتحليل البيانات، يمكن الاستنتاج أن استراتيجية التعلم أمثلة غير أمثلة يمكن أن تحسن مهارة الكلام لدى التلاميذ في مادة اللغة الإندونيسية في الفصل الرابع بالمدرسة الابتدائية الحكومية ٢ فانتاي جرمين. يمكن ملاحظة هذا من أن مهارة الكلام لدى التلاميذ في مادة اللغة الإندونيسية قبل الإجراء وصلت إلى ٧٥,٥٢٪ فقط أو ما زالت مصنفة على أنها "ناقصة للغاية". وبعد الإجراء في الدورة الأولى، تحسنت مهارة الكلام لدى التلاميذ إلى ٢٥,٦٢٪ أو مصنفة على أنها "كافية"، وفي الدورة الثانية تحسنت إلى ٧٥,٧٨٪ أو مصنفة على أنها "جيدة". هذا يعني أن نتائج مهارة الكلام لدى التلاميذ قد وصلت إلى مؤشرات النجاح بناء على معايير الحد الأدنى من الاكتمال التي وضعتها المدرسة الابتدائية الحكومية ٢ فانتاي جرمين.

الكلمات الأساسية : استراتيجية أمثلة غير أمثلة، مهارة الكلام لدى التلاميذ



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
KATA PENGANTAR	ii
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Definisi Istilah	7
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kerangka Strategi Pembelajaran <i>Example Non-Example</i> dengan Keterampilan Berbicara	10
B. Penelitian yang Relevan	25
C. Kerangka Berfikir	26
D. Indikator Keberhasilan	28
E. Hipotesis Tindakan	30
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Subjek dan Objek Penelitian	32
B. Tempat dan Waktu Penelitian	32
C. Rancangan Penelitian	32
D. Teknik Pengumpulan Data	35
E. Teknik Analisis Data	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi <i>Setting</i> Penelitian	38
B. Hasil Penelitian	48
C. Pembahasan	91
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	97
B. Saran	97

DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel.IV.1	Keadaan Guru Sekolah Dasar Negeri 002 Pantai Cermin T.A 2020-2021	44
Tabel.IV.2	Keadaan Guru Sekolah Dasar Negeri 002 Pantai Cermin T.A 2020-2021	44
Tabel.IV.3	Keadaan Guru Sekolah Dasar Negeri 002 Pantai Cermin T.A 2020-2021	45
Tabel.IV.4	Keadaan Guru Sekolah Dasar Negeri 002 Pantai Cermin T.A 2020-2021	45
Tabel.IV.5	Keadaan Siswa Sekolah Dasar Negeri 002 Pantai Cermin T.A 2020-2021	46
Tabel.IV.6	Keadaan Siswa Sekolah Dasar Negeri 002 Pantai Cermin T.A 2020-2021	46
Tabel.IV.7	Keadaan Siswa Sekolah Dasar Negeri 002 Pantai Cermin T.A 2020-2021	46
Tabel.IV.8	Keadaan Sarana dan Prasarana Sekolah Dasar Negeri 002 Pantai Cermin T.A 2020-2021	47
Tabel.IV.9	Keadaan Sarana dan Prasarana Sekolah Dasar Negeri 002 Pantai Cermin T.A 2020-2021	47
Tabel.IV.10	Keadaan Sarana dan Prasarana Sekolah Dasar Negeri 002 Pantai Cermin T.A 2020-2021	48
Tabel.IV.11	Hasil Observasi Keterampilan Berbicara Siswa Dengan Menggunakan <i>Strategi Pembelajaran Example Non</i> <i>Example</i> Sebelum Tindakan	49
Tabel.IV.12	Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan I	56
Tabel.IV.13	Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan 2	57

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Tabel.IV.14	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Siklus I Pertemuan 1 dan 2	58
Tabel.IV.15	Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan 1 ..	60
Tabel.IV.16	Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan 2 ..	64
Tabel.IV.17	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa dengan Strategi Pembelajaran <i>Example Non Example</i> pada Siklus I (Pertemuan Pertama dan Pertemuan Kedua).....	62
Tabel.IV.18	Hasil Observasi Keterampilan Berbicara Siswa Dengan Menggunakan Strategi Pembelajaran <i>Example Non Example</i> Siklus I.....	68
Tabel.IV.19	Lembaran Observasi Aktivitas Guru Dengan Menerapkan Strategi Pembelajaran <i>Example Non Example</i> Siklus II Pertemuan 1	18
Tabel.IV.20	Lembaran Observasi Aktivitas Guru Dengan Menerapkan Strategi Pembelajaran <i>Example Non Example</i> Siklus II Pertemuan II.....	79
Tabel.IV.21	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Siklus II Pertemuan 1 dan 2	80
Tabel.IV.21	Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan 1 .	82
Tabel.IV.22	Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan II .	85
Tabel.IV.23	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa dengan Strategi Pembelajaran <i>Example Non Example</i> pada Siklus II (Pertemuan Pertama dan Pertemuan Kedua)	88
Tabel.IV.24	Hasil Observasi Keterampilan Berbicara Siswa Dengan Menggunakan Strategi Pembelajaran <i>Example Non Example</i> Siklus II	89
Tabel.IV.25	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Siklus I Siklus II	92

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel.IV.26	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa dengan <i>Strategi Pembelajaran Example Non Example</i> pada Siklus I dan Siklus II	93
Tabel.IV.27	Rekapitulasi Keterampilan Berbicara Siswa Dengan Menggunakan Strategi Pembelajaran <i>Example Non Example</i> Pada Sebelum Tindakan, Siklus I Dan Siklus II...	94

DAFTAR GAMBAR

Gambar III.1	Daur Siklus Penelitian Tindakan Kelas (PTK)	35
Gambar IV.1	Rekapitulasi Aktivitas Guru Siklus I dan Siklus II	92
Gambar IV.2	Rekapitulasi Aktivitas Siswa Siklus I dan Siklus II	94
Gambar IV. 3	Rekapitulasi keterampilan berbicara Siklus I dan Siklus II	96

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 2.	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Pembelajaran 1.....	101
Lampiran 3.	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Pembelajaran 2.....	108
Lampiran 4.	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Pembelajaran 3.....	115
Lampiran 5.	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Pembelajaran 4.....	122
Lampiran 6.	Indikator Observasi	129
Lampiran 7.	Pedoman Observasi Keterampilan Berbicara Siswa Menggunakan Strategi Pembelajaran <i>Example Non-Example</i>	132
Lampiran 8.	Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Penerapan Strategi Pembelajaran <i>Example Non-Example</i> Pada Pertemuan 1 (Siklus I).....	134
Lampiran 9.	Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Penerapan Strategi Pembelajaran <i>Example Non-Example</i> Pada Pertemuan 2 (Siklus I).....	135
Lampiran 10.	Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Penerapan Strategi Pembelajaran <i>Example Non-Example</i> Pada Pertemuan 1 (Siklus II)	136
Lampiran 11.	Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Penerapan Strategi Pembelajaran <i>Example Non-Example</i> Pada Pertemuan 4 (Siklus II)	137
Lampiran 12.	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Penerapan Strategi Pembelajaran <i>Example Non-Example</i> Pada Pertemuan 1 (Siklus I).....	138
Lampiran 13.	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Penerapan Strategi Pembelajaran <i>Example Non-Example</i> pada Pertemuan 2 (Siklus I).....	139



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 14.	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Penerapan Strategi Pembelajaran <i>Example Non-Example</i> Pada Pertemuan 1 (Siklus II)	140
Lampiran 15.	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Penerapan Strategi Pembelajaran <i>Example Non-Example</i> Pada Pertemuan 2 (Siklus II)	141
Lampiran 16.	Lembar Observasi Indikator Keterampilan Berbicara Siklus 1 Pertemuan 1.....	142
Lampiran 17.	Hasil Observasi Keterampilan Berbicara Siswa Dengan Menggunakan <i>Strategi Pembelajaran Example Non Example</i> Pertemuan 1 Siklus I	143
Lampiran 18.	Hasil Observasi Keterampilan Berbicara Siswa Dengan Menggunakan <i>Strategi Pembelajaran Example Non Example</i> Pertemuan 2 Siklus I	144
Lampiran 19.	Hasil Observasi Keterampilan Berbicara Siswa Dengan Menggunakan <i>Strategi Pembelajaran Example Non Example</i> Pertemuan 1 Siklus II.....	145
Lampiran 20.	Hasil Observasi Keterampilan Berbicara Siswa Dengan Menggunakan <i>Strategi Pembelajaran Example Non Example</i> Pertemuan 2 Siklus II1	46
Lampiran 21.	Dokumentasi	147
Lampiran 22.	Surat-Surat Penelitian.....	150

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa adalah alat komunikasi antara anggota masyarakat berupa simbol bunyi yang dihasilkan oleh alat ucap manusia. Dengan adanya bahasa sebagai alat komunikasi, maka semua yang berada disekitar manusia mendapat tanggapan dalam pikiran manusia, disusun dan diungkapkan kembali kepada orang lain sebagai bahan komunikasi.¹

Sebagai alat komunikasi, bahasa merupakan saluran perumusan kita, melahirkan perasaan kita dan memungkinkan kita menciptakan kerjasama dengan sesama masyarakat. Ia mengatur berbagai macam aktivitas kemasyarakatan, merencanakan dan mengarahkan masa depan kita. Ia juga memungkinkan manusia menganalisis masa lampunya untuk memetik hasil-hasil yang berguna bagi masa sekarang dan masa yang akan datang.²

Hampir dapat dipastikan bahwa dalam kehidupan kita sehari-hari tidak terlepas dari kegiatan berbicara atau berkomunikasi antara seseorang atau satu kelompok dan kelompok yang lain. Peristiwa komunikasi atau kontak tersebut baik disadari maupun tidak disadari tentu didasarkan oleh adanya saling membutuhkan antara satu dan lainnya. Salah satu ciri khusus berbicara ialah fana (*transitory*). Kefanaan atau keberlangsungan terbatas. Hal ini menjadi karakteristik bicara sehingga berbicara itu sulit dilakukan penilaian. Berbicara

¹ Nursalim A.R., *Pengantar Kemampuan Berbahasa Indonesia Berbasis Kompetensi*, Pekanbaru : Zanafa Publishing, 2011) hlm.1

² Ibid, hlm.3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

adalah kemampuan yang kompleks yang sekaligus melibatkan beberapa aspek. Aspek-aspek itu beragam dan perkembangannya pun seiring perubahan dan pergantian masa sehingga mengakibatkan berbeda dengan kecepatan perkembangan yang berbeda pula.³

Berbicara merupakan salah satu aspek keterampilan berbahasa. Tarigan menjelaskan berbicara adalah kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan, menyatakan, serta menyampaikan pikiran, gagasan dan perasaan seseorang. berdasarkan pengertian tersebut, dapat dikatakan bahwa berbicara adalah suatu kemampuan untuk menyampaikan isi dari hal-hal yang dipikirkan seseorang kepada orang lain. Semakin sering seseorang melakukan aktivitas berbicara, semakin lancar pula seseorang tersebut berkomunikasi.⁴

Haryadi mengemukakan bahwa secara umum berbicara dapat diartikan sebagai sesuatu penyampaian maksud (ide, pikiran, isi hati) seseorang kepada orang lain dengan menggunakan bahasa lisan sehingga maksud tersebut dapat dipahami orang lain.⁵ Pengertian ini mempunyai makna yang sama dengan kedua pendapat yang diuraikan diatas, hanya saja diperjelas dengan tujuan yang lebih lagi yaitu agar apa yang disampaikan dapat dipahami oleh orang lain.

³ Alek dan Achmad, *Bahasa Indonesia Untuk Perguruan tinggi* (Jakarta: Keicana, 2011) hlm. 28.

⁴ Tarigan, *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Indonesia*, (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2014) Hlm. 5

⁵ Haryadi *Pembelajaran Biologi Model STAD Dan TGT Ditinjau Dari Keingintahuan Dan Minat Belajar Siswa*, Jurnal Pendidikan Ipa, Vol.2, No.1, 2013.

State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berbicara adalah aktivitas berbahasa kedua yang dilakukan manusia dalam kehidupan berbahasa, yaitu setelah aktivitas mendengarkan. Tujuan utama berbicara adalah menyampaikan informasi berupa gagasan-gagasan kepada pendengar, secara khusus, berbicara memiliki banyak tujuan antara lain untuk memberi informasi, menyatakan diri, menyampaikan tujuan, berekspresi menghibur dan lain-lain. Setiap kegiatan berbicara yang dilakukan manusia selalu mempunyai maksud dan tujuan, tujuan utama berbicara adalah untuk berkomunikasi.

Sejalan dengan perkembangan zaman, pendidikan terus menyesuaikan dirinya menuju pada pendidikan yang berkontribusi terhadap sumber daya manusia berkualitas tinggi dan mampu memberi jawaban terhadap perkembangan atau persoalan-persoalan yang dihadapi manusia. Berkaitan dengan posisi dan peran guru dalam pembelajaran, maka guru memberikan kemungkinan bagi siswa agar terjadi pembelajaran secara efektif dan mencapai hasil sesuai kompetensi yang diharapkan. Dalam peranannya ini sudah menjadi keharusan bagi seorang guru untuk memiliki aneka ragam pengetahuan, keterampilan keguruan, kreatif, inovatif, dan lain sebagainya, termasuk kemampuannya dalam menguasai berbagai materi pembelajaran yang akan di transfer kepada siswa didiknya, penggabungan beberapa mata pelajaran dalam kali penyampaian inilah yang dinamakan pembelajaran tematik.⁶

⁶Mardia Hayati & Sakilah, *Pembelajaran Tematik*, Pekanbaru: Cahaya Firdaus, 2018, hlm

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Pengajaran Bahasa Indonesia di sekolah berfungsi sebagai penuntun dalam berbahasa Indonesia agar siswa dapat berbahasa Indonesia dengan tepat. Pada prinsipnya tujuan pengajaran bahasa adalah agar siswa terampil berbahasa yaitu terampil membaca, terampil mendengar, terampil menulis, dan terampil berbicara.⁷

Menyadari pentingnya keterampilan berbicara dibutuhkan keterlibatan secara optimal agar hasil yang diterapkan dari siswa, guru harus dapat mengamati dan mengetahui keadaan dan situasi belajar siswa dalam kegiatan-kegiatan pembelajaran. Guru sebagai tenaga pengajar berperan penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Karena dalam proses belajar mengajar, guru mempunyai tugas untuk mendorong, membimbing dan memberi fasilitas belajar bagi siswa untuk mencapai tujuan. Guru mempunyai tanggung jawab untuk melihat segala sesuatu yang terjadi di dalam kelas untuk membantu proses perkembangan siswa.

Kenyataan yang dijumpai dalam pembelajaran bahasa Indonesia kelas IV di SDN 002 Pantai Cermin menunjukkan bahwa dalam proses pembelajaran masih didominasi oleh guru sebagai pusat pembelajaran bagi siswa. Akibatnya kegiatan belajar mengajar kurang menarik dan membosankan karena siswa tidak dirangsang dan ditantang untuk terlibat aktif dalam pembelajaran. Dalam pembelajaran, kebanyakan siswa hanya menunggu penjelasan dari guru dan belum diarahkan untuk belajar secara mandiri sehingga pemikiran siswa kurang berkembang. Hal ini menyebabkan

⁷Nursalim, *Materi dan Pengajaran Bahasa Indonesia*, Pekanbaru: Zanafa Publishing, 2011, hlm. 18.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

siswa yang sebenarnya masih kurang memahami materi pelajaran memperoleh hasil belajar yang kurang memuaskan sehingga siswa tidak memperoleh ketuntasan dalam belajar.

Dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SDN 002 Pantai Cermin guru lebih dominan menggunakan metode ceramah dan kurang menggunakan metode bervariasi. Sehingga potensi yang dimiliki siswa masih belum dimanfaatkan, sebagian siswa belum belajar pada tingkat pemahaman melainkan menghafal materi-materi saja.

Berdasarkan pengamatan pra penelitian dan informasi dari guru di SDN 002 Pantai Cermin kelas IV tentang keterampilan berbicara, dari hasil wawancara tersebut ditemukanlah permasalahan yang sering timbul di dalam proses pembelajaran berkaitan keterampilan berbicara adalah :⁸

1. Dari 20 orang siswa hanya 8 orang siswa atau 40% siswa yang berbicara dengan pelafalan yang tepat.
2. Dari 20 orang hanya 15 orang siswa berbicara dengan lancar yang memudahkan pendengar menangkap isi pembicaraan.
3. Dari 20 orang siswa hanya 12 orang siswa yang bisa menjawab pertanyaan guru dengan intonasi dan pemilihan kata yang tepat.

Berdasarkan gejala-gejala di atas ternyata pembelajaran keterampilan berbicara yang selama ini dilakukan hanya sebatas bertanya jawab dengan siswa. Salah satu upaya yang bisa digunakan untuk mengatasi masalah tersebut guru harus kreatif dalam melaksanakan proses pembelajaran.

⁸ Observasi di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 002 Pantai cermin, Selasa Tanggal 24 Januari 2021.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Pendekatan pembelajaran yang melibatkan siswa aktif adalah pembelajaran yang bersifat produktif. *Example non example* merupakan suatu pendekatan terhadap pengajaran siswa.

Penerapan strategi ini bertujuan untuk mendorong peserta didik lebih baik dan lancar dalam berkomunikasi atau berbicara yang terdapat dalam contoh-contoh gambar yang disajikan. *Example* adalah suatu yang menjadi contoh dari materi yang sedang dibahas. Sedangkan *non example* adalah suatu yang bukan merupakan contoh dari materi yang sedang dibahas. Dengan memusatkan perhatian terhadap *example* dan *non example*, peserta didik diharapkan mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai materi yang dibahas.⁹

Strategi pembelajaran *example non example* ini merupakan strategi yang digunakan guru untuk memberikan contoh-contoh baik berupa gambar maupun peragaan kemudian memberikan gagasan dan mengemukakan pendapat di depan teman-teman terkait gambar yang di amati atau di peragakan oleh peserta didik, dengan demikian penggunaan strategi merupakan salah satu alternatif dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa.¹⁰

Dapat di simpulkan bahwa guna strategi pembelajaran ini adalah dapat meningkatkan antusias siswa dalam pembelajaran karena siswa dituntut untuk aktif berkomunikasi atau berbicara dan menjelaskan hasil pemahamannya dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar sehingga kemampuan

⁹ Isnu Hidayat, *50 strategi pembelajaran populer*, yogyakarta: Diva press, 2019) hlm. 78.

¹⁰ Miftahul Huda, *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran* (Yogyakarta : Pustaka Belajar, 2013) hlm. 213

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berbicara pada siswa dapat tercapai. Oleh karena itu penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tindakan kelas dengan judul : **“Penerapan Strategi Pembelajaran Example Non-Example untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Pada Tema Indahnnya Keragaman di Negriku Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 002 Pantai Cermin”**

B. Defenisi Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam memahami judul penelitian, maka perlu adanya definisi yang berkaitan dengan judul penelitian yaitu :

1. Strategi *Example Non Example* merupakan strategi pembelajaran yang menggunakan gambar sebagai media untuk menyampaikan materi pembelajaran. Strategi ini bertujuan mendorong siswa untuk belajar berfikir kritis dengan memecahkan permasalahan-permasalahan yang termuat dalam contoh-contoh gambar yang disajikan. Penggunaan media gambar dirancang agar siswa dapat menganalisa gambar tersebut untuk kemudia diseskripsikan secara singkat perihal isi dari sebuah perihal.¹¹
2. Keterampilan Berbicara adalah salah satu keterampilan berbahasa sebagai kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan, menyatakan serta mengungkapkan pendapat atau pikiran dan perasaan kepada seseorang atau kelompok secara lisan, baik secara berhadapan ataupun dengan jarak jauh

¹¹ Miftahul huda, *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*, (Pustaka Pelajar: Yogyakarta, 2013), h. 234.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan gejala yang telah dijabarkan, maka penulis dapat merumuskan masalah yaitu: “Bagaimana Penerapan Strategi Pembelajaran *Example Non-Example* untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa pada Tema Indahnya Keragaman di Negeriku Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 002 Pantai Cermin”

D. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah maka penelitian ini bertujuan dapat meningkatkan keterampilan berbicara anak pada tema cita-citaku Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 002 Pantai Cermin dengan Strategi pembelajaran *Example non example*.

2. Manfaat Penelitian

Berdasarkan masalah dan tujuan penelitian di atas maka manfaat yang di harapkan dari hasil penelitian ini adalah:

a. Bagi Sekolah

- 1) Meningkatkan prestasi sekolah yang dapat dilihat dari peningkatan hasil belajar siswa yang baik
- 2) Menjadi bahan rujukan untuk perbaikan mengajar guru melalui kegiatan supervisi kepala sekolah SD Negeri 002 Pantai Cermin

b. Bagi Guru

Dengan adanya penelitian ini bisa dijadikan pedoman bagi guru untuk memilih strategi pembelajaran yang tepat dalam proses pembelajaran

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Bagi Siswa

- 1) Untuk melatih dan meningkatkan kemampuan berbicara anak pada usia sekolah dasar khususnya bagi siswa kelas IV SD Negeri 002 Pantai Cermin.
- 2) Memberikan pengalaman baru bagi siswa berkaitan dengan proses belajar mengajar di kelas.
- 3) Untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan.

d. Bagi Peneliti

- 1) Untuk memenuhi salah satu persyaratan penyelesaian sarjana pendidikan S1 jurusan pendidikan guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau.
- 2) Menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman dalam melaksanakan pembelajaran dengan strategi yang sesuai untuk menumbuhkan dan meningkatkan keterampilan berbicara anak pada usia sekolah dasar.
- 3) Menerapkan pengembangan pengetahuan yang sudah di terima di bangku kuliah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teoritis

1. Strategi Pembelajaran *Example Non Example*

a. Pengertian Strategi *example non example*

Example adalah sesuatu yang menjadi contoh dari materi yang sedang dibahas. Adapun *Non Example* adalah sesuatu yang bukan merupakan contoh dari materi yang sedang dibahas. Dengan memusatkan perhatian terhadap *Example* dan *Non Example*, peserta didik diharapkan mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai materi.¹²

Example Non Example merupakan strategi pembelajaran yang menggunakan gambar sebagai media untuk menyampaikan materi pembelajaran. Strategi ini bertujuan mendorong siswa untuk belajar berfikir kritis dengan memecahkan permasalahan-permasalahan yang termuat dalam contoh-contoh gambar yang disajikan. Penggunaan media gambar dirancang agar siswa dapat menganalisa gambar tersebut untuk kemudian dideskripsikan secara singkat perihal isi dari sebuah gambar. Dengan demikian, strategi ini menekankan pada konteks analisis siswa. Gambar yang digunakan dalam strategi ini dapat ditampilkan melalui OHP, Proyektor, atau yang paling sederhana adalah poster. Gambar ini haruslah jelas terlihat meski dari jarak jauh,

¹² Isnu Hidayat, *50 Strategi Pembelajaran Populer*, (Yogyakarta: DIVA Press, 2019), hal.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sehingga siswa yang berada di bangku belakang dapat juga melihatnya dengan jelas.

Gambar merupakan salah satu alat yang jika digunakan dalam proses belajar mengajar dapat membantu dan melatih diri siswa mengembangkan pola pikirnya. Gambar juga mempunyai peranan penting dalam proses belajar mengajar yakni untuk mempermudah dan membantu siswa dalam membangkitkan imajinasinya dalam belajar. Selain itu dengan menggunakan gambar, siswa dan melatih, mencari dan memilih urutan yang logis sesuai materi yang diajarkan. Penggunaan strategi pembelajaran *Example Non Example* ini lebih menekankan pada kemampuan analisis siswa. Umumnya strategi ini lebih dominan digunakan di kelas tinggi, namun dapat juga digunakan di kelas rendah dengan menekankan aspek psikologi dan tingkat perkembangan siswa kelas rendah seperti kemampuan berbahasa tulis dan lisan, kemampuan analisis ringan dan kemampuan berinteraksi dengan siswa lainnya sehingga siswa bisa meningkatkan keterampilan berbicara.¹³

Strategi *example non example* juga ditujukan untuk mengajarkan siswa dalam belajar memahami dan menganalisis sebuah konsep. Konsep pada umumnya melalui dua cara : pengamatan dan definisi. *Example non example* adalah strategi yang dapat digunakan untuk mengajarkan definisi konsep.

¹³ Fenni Regina Pono, Penggunaan Metode Tipe Pembelajaran Kooperatif *Example Non Example* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Siswa, *Jurnal Ilmiah Religionsity Entity Humanity*, 1 (2), 2019, 110-126.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Buehl (1996), strategi *example non example* melibatkan siswa untuk:

- 1) Menggunakan sebuah contoh untuk memperluas pemahaman sebuah konsep dengan lebih mendalam lebih kompleks.
- 2) Melakukan proses *discovery* (penemuan), yang mendorong mereka membangun konsep secara progresif melalui pengalaman langsung terhadap contoh-contoh yang mereka pelajari.
- 3) Mengeksplorasi karakteristik dari suatu konsep dengan mempertimbangkan bagian *non-example* yang dimungkinkan masih memiliki karakteristik konsep yang telah dipaparkan pada bagian *example*.¹⁴

b. Langkah-langkah Strategi *Example Non Example*

Adapun langkah-langkah pelaksanaan strategi *example non example* sebagai berikut:

- 1) Guru membagi kelompok setiap anak terdiri dari 3-5 dalam satu kelompok
- 2) Guru mempersiapkan alat peraga (benda-benda kongkrit/ gambar) sesuai dengan tujuan pembelajaran
- 3) Guru menunjukkan alat peraga/ gambar yang akan digunakan
- 4) Guru memberi petunjuk dan memberi kesempatan kepada siswa untuk memperhatikan dan menganalisa alat peraga/ gambar yang dipersiapkan

¹⁴Ibid hal.11.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 5) Hasil diskusi dari analisa alat peraga/ gambar tersebut dicatat dikertas atau lembar kerja
- 6) Masing-masing kelompok diberi kesempatan membacakan dan menjelaskan lembar kerja atau hasil dari diskusi di depan kelas.
- 7) Berdasarkan hasil diskusi siswa, guru membahas hasil diskusi bersama siswa
- 8) Guru memberi ulasan atau penjelasan pada akhir pembelajaran
- 9) Penutup¹⁵

c. Kelebihan Dan Kelemahan Strategi *Example Non Example*

1) Kelebihan Strategi *Example Non Example*

- a) Siswa lebih kritis dalam menganalisis gambar.
- b) Siswa mengetahui aplikasi dari materi berupa contoh gambar.
- c) Siswa diberi kesempatan untuk mengemukakan pendapatnya.
- d) Siswa dapat mengembangkan jiwa keberanian dalam menyampaikan hal-hal baru yang diyakini benar sehingga dapat meningkatkan keterampilan berbicara¹⁶

2) Kelemahan Strategi *Example Non Example*

- a) Tidak semua mata pelajaran dapat disajikan dalam bentuk gambar
- b) Persiapannya yang terkadang membutuhkan waktu lama.¹⁷

¹⁵ Jurnal penerapan pembelajaran kooperatif tipe *example non example* dengan menggunakan alat peraga untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII SMPN 1 Argamakmur hlm.27.

¹⁶ Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Jakarta : PT Rajagrafindo persada, 2014), hlm. 133.

¹⁷ Ibid. 236.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Keterampilan Berbicara

a. Pengertian Keterampilan Berbicara

Manusia adalah makhluk sosial. Setiap orang tidak dapat hidup sendiri, manusia harus berhubungan dengan orang lain dia harus berintraksi dan bekerja sama dengan kelompok sosialnya, untuk itu manusia harus berkomunikasi dengan orang lain.

Komunikasi menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari seluruh aktivitas manusia, baik sebagai individu maupun sebagai kelompok. Identitas, manusia sebagai makhluk sosial mengharuskan manusia berhubungan dengan orang lain. Tidak ada seorang pun yang bisa hidup sendiri. Kebutuhan berintraksi dengan orang lain ini hanya dapat dilakukan dengan komunikasi. Lewat komunikasi, manusia berhubungan satu sama lain dengan berbagai tujuan. Makanya, dalam setiap langkah hidupnya, manusia selalu membutuhkan komunikasi. Melalui intraksi setiap hari dengan sesama, kehidupan manusia terus dinamis dan berkembang. Dengan demikian, komunikasi, menjadi ciri yang melekat dalam kehidupan manusia.¹⁸

Komunikasi kelompok sosialnya biasanya berbentuk verbal dan nonverbal. komunikasi verbal menggunakan bahasa sebagai sarana, non verbal menggunakan bunyi, kentongan, gambar, kode, dan sebagainya.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan berbicara adalah keterampilan menyampaikan pesan melalui bahasa lisan. Kaitan

¹⁸ Ngainun Naim, *Dasar-Dasar Komunikasi Pendidikan* Jogjakarta: Ar-Ru Media, 2014, hlm. 15-16.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

antara pesan dan bahasa lisan sebagai media penyampaian sangat erat. Pesan yang disampaikan pembicara kepada pendengar tidak dalam bentuk tulis, tetapi dalam bentuk bunyi bahasa.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi ketiga, Keterampilan merupakan kecakapan untuk menyelesaikan tugas, bahasa lisan merupakan kecakapan seseorang untuk memakai bahasa dalam menulis, membaca menyimak, atau berbicara.

Berbicara adalah keterampilan menyampaikan pesan melalui bahasa lisan. Proses berbicara kepada orang lain terjadi akibat adanya kesenjangan informasi. Kegiatan berbicara selalu diikuti kegiatan menyimak. bila penyimak dapat memahami pesan yang disampaikan oleh pembicara akan terjadi komunikasi yang tepat.¹⁹

Berbicara juga merupakan salah satu aspek keterampilan berbahasa. Tarigan mencoba menjelaskan berbicara adalah kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan, menyatakan, serta menyampaikan pikiran, gagasan dan perasaan orang. Berdasarkan pengertian tersebut dapat dikatakan bahwa berbicara adalah suatu kemampuan untuk menyampaikan isi dari hal-hal yang dipikirkan seseorang kepada orang lain. Semakin sering seseorang melakukan aktivitas berbicara, semakin lancar pula seseorang tersebut berkomunikasi.²⁰

¹⁹ M. Subana Dan Sunarti, *Strategi Belajar Mengajar Bahasa Indonesia*, Bandung, Pustaka Setia, 2009, hlm 217.

²⁰ Zunair Kamaludin Mabruri Dan Ferry Aristya, Peningkatan Keterampilan Berbicara Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV Melalui Penerapan Strategi Role Playing SD Negeri Ploso 1 Pancitan Jurnal Kajian Penelitian dan Pembelajaran. STKIP PGRI Pacitan Jaa Timur. Vol 1, No 2, April 2017, hlm 113.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tujuan Keterampilan Berbicara di sekolah dasar yaitu untuk melatih siswa agar terampil dalam berbicara. Keterampilan Berbicara siswa dapat dilatih dengan cara memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapat secara lisan. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi kemampuan atau keterampilan berbicara seseorang diantaranya yaitu :

1) Kepekaan terhadap Fenomena

Faktor ini berhubungan dengan kemampuan pembicara untuk menjadikan sebuah fenomena sebagai sebuah sumber ide.

2) Kemampuan Kognisi dan Imajinasi

Kemampuan ini berhubungan dengan daya dukung kognisi dan imajinasi pembicara.

3) Kemampuan Berbahasa

Kemampuan berbahasa merupakan kemampuan pembicara mengemas ide dengan bahasa yang baik dan benar.

4) Kemampuan Psikologis

Kemampuan psikologis berhubungan dengan kejaian pembicara misalnya keberanian, ketenangan, dan daya adaptasi psikologis ketika berbicara.

5) Kemampuan Performa

Kemampuan Performa lebih berhubungan dengan praktik berbicara. seorang pembicara yang baik akan menggunakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berbagai gaya yang sesuai dengan situasi, Kondisi dan tujuan pembicaraannya.²¹

Adapun peranan berbicara antara lain yaitu :

- a) Penunjang keterampilan berbahasa
- b) Sebagai wahana komunikasi
- c) Penunjang sukses dalam pekerjaan

b. Tujuan Keterampilan Berbicara

Tujuan berbicara merupakan hal yang sangat penting untuk ditentukan sebelum seorang pembicara memaparkan gagasannya. Tujuan berbicara merupakan pedoman bagi pembicara untuk membangun, menemas, dan menyampaikan idenya untuk sebuah pembicaraan tertentu. Perbedaan tujuan akan berpengaruh pada bentuk ide yang dikembangkan, kemasan yang digunakan, dan performa penyampainnya. Tujuan berbicara yang dimaksud yaitu :

1) Informatif

Informatif adalah segala sesuatu yang bersifat memberi informasi atau menerangkan. Apa pun bentuk medianya jika dapat memberikan informasi dan menerangkan sesuatu sehingga penerima informasi memahami apa yang disampaikan.

2) Rekraktif

Rekraktif berasal dari kata rekreasi yang menurut kamus besar bahasa Indonesia adalah penyegaran kembali badan dan

¹⁵Abidin Yunus, *Pembelajaran Bahasa Berbasis Pendidikan Karakter*, Bandung : PT Remaja Aditama, 2012, hlm 127-128.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pikiran . rekraktif dapat dikatakan suatu keadaan yang bersifat menarik, menyenangkan, dan menantang yang dapat mengembangkan daya imajinasi, kemampuan berfikir kritis serta kemampuan mengekspresikan ide-iddnya dalam suatu karya baru yang unik.

3) Persuasif

Persuasi atau persuasif berarti membujuk, mengajak, atau menyuruh. Sesuai dengan katanya teks persuasif merupakan sebuah teks yang bertujuan untuk mengajak, menyuruh, atau membujuk pembacanya melakukan sesuatu sesuai dengan apa yang disampaikan oleh penulis.

4) Argumentatif

Argumentasi atau argumentatif adalah salah satu jenis pengembangan paragraf dalam penulisan yang ditulis dengan tujuan untuk meyakinkan atau membujuk pembaca.

Maksud dan tujuan sebuah komposisi lisan tergantung dari keadaan dan apa yang dikehendaki oleh pembicara. Baik uraian lisan maupun tertulis selalu mengandung sebuah maksud tertentu. Maksud dan tujuan dapat dibedakan menjadi maksud umum dan maksud khusus. Sebuah uraian selalu mengandung maksud umum yang selalu menimbulkan reaksi-reaksi yang umum, sedangkan maksud khusus di harapkan akan menimbulkan reaksi khusus.²²

²² Ahmad dan Alek, *Bahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi Substansi Kajian dan Pengapannya*, penerbit erlangga pt gelora aksara pratama, 2016, hlm 20.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Program pendidikan keterampilan bicara harus mampu memberikan kesempatan pada setiap individu mencapai tujuan yang dicita-citakan. Tujuan keterampilan berbicara mencakup pencapaian hal-hal berikut :

a) Kemudahan berbicara

Siswa harus mendapat kesempatan yang besar untuk berlatih berbicara dengan tepat dan jelas, baik artikulasi maupun diksi kalimat-kalimat yang digunakannya. Gagasan yang diucapkan harus tersusun dengan baik. Dengan latihan berdiskusi yang mengatur cara berfikir logis dan jelas, kejelasan berbicara tersebut dapat dicapai.

b) Bertanggung Jawab

Latihan berbicara yang bagus menekankan pembicaraan untuk bertanggung jawab agar berbicara secara tepat, dan dipikirkan dengan sungguh-sungguh mengenai apa yang menjadi topik pembicaraan serta momentumnya. Latihan demikian akan menghindarkan siswa dari berbicara yang tidak bertanggung jawab atau bersifat lidah yang mengalabui kebenaran.

c) Membentuk Pendengaran yang Kritis

Latihan berbicara yang baik sekaligus mengembangkan keterampilan menyimak secara tepat dan kritis juga menjadi tujuan utama program ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d) Membentuk Kebiasaan

Kebiasaan berbicara tidak dapat dicapai tanpa kebiasaan berintraksi dalam bahasa yang dipelajari atau bahkan dalam bahasa ibu. Faktor ini demikian penting dalam membentuk kebiasaan berbicara dalam perilaku seseorang.

Tujuan berbicara seperti yang dikemukakan di atas akan dicapai jika program pendidikan dilandasi prinsip-prinsip yang relevan dan pola KBM yang membuat para peserta didik secara aktif mengalami kegiatan berbicara.²³

Menurut Iskandarwassid dan Dadang Sunendar, untuk tingkat pemula tujuan keterampilan berbicara dapat di rumuskan diantaranya :

- a) Melafalkan bunyi-bunyi bahasa
- b) Menyampaikan informasi
- c) Menyatakan setuju atau tidak setuju
- d) Menjelaskan identitas diri
- e) Menceritakan kembali hasil simakan atau bacaan
- f) Menyatakan ungkapan rasa hormat
- g) Bermain peran.²⁴

²³ Nursalim, *Strategi Pembelajaran Bahasa Indonesia*, Pekanbaru: Cahaya Firdaus, 2019, hlm 213-214.

²⁴ Iskandarwassid dan Dadang Sunendar, *Strategi Pembelajaran Bahasa*, Bandung, Remaja Rosdakarya 2009, hlm 286.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Jenis-jenis Berbicara

Adanya berbagai jenis berbicara karena ada berbagai titik pandang yang digunakan orang dalam mengklasifikasikan berbicara. Adapun jenis-jenis berbicara yaitu :

- 1) Berbicara berdasarkan situasi
 - a) berbicara formal
 - b) berbicara informal
- 2) Berbicara berdasarkan tujuan
 - a) Berbicara menghibur
 - b) berbicara menginformasikan
 - c) Berbicara menstimulasi
 - d) Berbicara meyakinkan
 - e) Berbicara menggerakkan
- 3) Berbicara berdasarkan metode penyampaian
 - a) Berbicara mendadak
 - b) Berbicara berdasarkan catatan kecil
 - c) Berbicara berdasarkan hafalan
 - d) Berbicara berdasarkan naskah
- 4) Berbicara berdasarkan jumlah pendengar
 - a) Berbicara antara pribadi
 - b) Berbicara dalam kelompok kecil
 - c) Berbicara dalam kelompok besar
- 5) Berbicara berdasarkan peristiwa khusus yang melatar belakangi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Indikator keterampilan berbicara

Berbicara pada dasarnya merupakan keterampilan berbahasa yang bersifat produktif yang melibatkan aspek-aspek kebahasaan maupun non kebahasaan. Menurut Sabarti Akhadijah, dkk yang termasuk aspek kebahasaan adalah lafal, intonasi serta penggunaan kosa kata atau kalimat. Sedangkan yang termasuk non kebahasaan adalah ekspresi atau mimik.

Aspek-aspek tersebut dalam kegiatan berbicara merupakan indikator yang dijadikan penilaian dalam evaluasi berbicara. Yaitu lafal, intonasi, kosakata atau kalimat, kelancaran serta mimik atau ekspresi.

1) Lafal

Pengucapan yang baku dalam bahasa Indonesia yang bebas dari ciri-ciri lafal daerah. Pelafalan bunyi dalam kegiatan berbicara perlu ditekankan mengingat latar belakang kebahasaan sebagian besar siswa. Karena pada umumnya siswa dibesarkan dilingkungan dengan bahasa daerah dalam kehidupan sehari-hari.

2) Intonasi

Penempatan intonasi yang tepat merupakan daya tarik tersendiri dalam kegiatan berbicara. Bahkan merupakan salah satu faktor penentu dalam keefektifan berbicara. Suatu cerita akan menjadi kurang menarik apabila penyampaiannya kurang menarik pula.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Kosakata atau kalimat

Guru perlu mengoreksi pemakaian kata yang kurang tepat atau kurang sesuai untuk menyatakan makna dalam situasi tertentu. Untuk mengawali sebuah cerita dibuka dengan kalimat pembuka kemudian harus ada isi cerita tersebut dan dibuat suatu kesimpulan serta diakhiri dengan penutup.

4) Hafalan

Kelancaran seseorang dalam berbicara akan memudahkan pendengar menangkap isi pembicaraanya.

5) Mimik atau ekspresi

Mimik muka dapat menunjang dalam keefektifan bercerita karena dapat berfungsi membantu memperjelas atau menghidupkan bercerita. Gerak-gerik dan mimik yang tepat dapat menunjang keefektifan bercerita.²⁵

3. Hubungan Strategi Pembelajaran Example Non Example Dalam Keterampilan Berbicara

Sebagaimana diketahui bahwa keterampilan berbicara pada hakikatnya merupakan keterampilan memproduksi arus sistem bunyi artikulasi untuk menyampaikan kehendak, kebutuhan perasaan, dan keinginan kepada orang lain.²⁶ Dalam meningkat keterampilan berbicara siswa, guru harus dibantu dengan metode-metode yang bisa membuat anak

²⁵ Sabarti Akhadiah, *Bahasa Indonesia II*, (Jakarta : DEPDIKBUD, 1992), hlm. 154-159.

²⁶ Nursalim, *Strategi Pembelajaran Bahasa Indonesia*, Pekanbaru: Cahaya Firdaus, 2019 . hlm. 212.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tersebut tertarik untuk berbicara karena anak perlu dilatih kata demi katanya untuk bisa terampil dalam berbicara.

Dalam permasalahan tersebut diperlukan satu strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran pembelajaran berbicara. Kualitas proses pembelajaran diharapkan dapat meningkat dan hasil pembelajaran berupa keterampilan berbicara siswa pun meningkat. Pendekatan dalam pembelajaran berbicara yang digunakan adalah pembelajaran keterampilan *example non example*. Pembelajaran dengan strategi *example non example* memungkinkan siswa untuk belajar bekerja sama, bertanggung jawab terhadap kelompok, dan belajar keterampilan berkomunikasi. Strategi *example non example* ialah strategi belajar siswa bekerja berpasangan dan bergantian secara lisan mengikhtisarkan bagian-bagian materi yang dipelajari dengan menggunakan media gambar yang bersumber pada kegiatan keseharian mereka sehingga mereka tidak akan mengalami kesulitan saat berbicara karena media gambar biasanya dilakukan oleh peserta didik tersebut.²⁷

Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa strategi *example non example* bertujuan untuk bekerja sama secara berpasangan dengan bergantian menjadi pembicara kemudian menyampaikan hasil diskusi. Kelebihan strategi ini yang semakin memperkuat alasan untuk menggunakan strategi *example non example*.

²⁷ Iskandarwassid dan Dadang Sunendar, *Strategi Pembelajaran Bahasa*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2009), hlm 286

B. Penilaian yang Relevan

Setelah penulis membaca dan mempelajari, ada beberapa karya ilmiah yang relevan dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu :

1. Wardika, sulastris dan dibia melakukan penelitian pada tahun 2014 dengan judul “Pengaruh Model Example Non Example Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD di Gugus III Kecamatan Tampaksiring” berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran *example non example* terhadap hasil belajar siswa.²⁸ Persamaan penelitian ini yaitu terletak pada variabel X sama-sama menggunakan strategi *Example non example*, sedangkan perbedaannya terletak pada variabel Y yaitu wardika dkk meningkatkan hasil belajar siswa sedangkan penelitian ini meningkatkan keterampilan berbicara siswa pada muatan pelajaran bahasa Indonesia.
2. Seprina Wahyuni yang melakukan penelitian pada tahun 2017 dengan judul:”Metode Bermain Peran Terhadap Keterampilan Berbicara Anak Taman Kanak-Kanak (TK)”. Berdasarkan uji coba yang dilakukan metode bermain peran dapat mempengaruhi keterampilan berbicara anak TK. Hal ini didasarkan pada perubahan skor hasil pengukuran saat pretest dan posttest pada subjek penelitian (anak TK). Melalui bermain peran, anak melakukan aktivitas bercakap-cakap yang dapat melatih fungsi bicara mereka dan memberikan kesempatan yang lebih besar untuk memperoleh

²⁸ Wardika, Sulastris Dan Dibia, pengaruh model example non example terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SD di Gugus III Kecamatan Tampaksiring. Jurnal, Tampaksiring: 2014

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kata-kata baru, sehingga anak dapat mengembangkan kosakata yang ia miliki.²⁹ Persamaan penelitian ini yaitu terletak pada variabel Y sama-sama meningkatkan keterampilan berbicara, sedangkan perbedaannya terletak pada variabel X Seprina Wahyuni menggunakan variabel X yaitu bermain peran sedangkan peneliti menggunakan tipe *example non example* dan penelitian oleh Seprina Wahyuni merupakan penelitian eksperimen sedangkan penelitian ini Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

C Kerangka Berpikir

Berbicara pada hakikatnya merupakan suatu proses berkomunikasi, sebab didalamnya terjadi pemindahan pesan dari sesuatu sumber ketempat lain. Dalam proses komunikasi terjadi pemindahan pesan dari komunikator (pembicara) kepada komunikan (pendengar). Komunikator adalah seseorang yang memiliki pesan yang ingin disampaikan kepada komunikan yang terlebih dahulu diubah kedalam simbol yang dipahami oleh kedua belah pihak. Dan simbol tersebut memerlukan saluran agar dapat dipindahkan kepada komunikan.³⁰ Keterampilan berbicara penting untuk berkomunikasi dalam kehidupan sehari-hari. Keterampilan berbicara memiliki peranan untuk mengungkapkan gagasan, ide, pikiran, dan pendapat kepada orang lain. Pembelajaran berbicara sangat perlu dan penting diajarkan pada setiap pendidikan, baik tingkat SD maupun sampai ke jenjang yang lebih tinggi, karena adanya pembelajaran tersebut siswa mampu untuk berkomunikasi

²⁹ Seprina Wahyuni, Pengaruh Metode Bermain Peran Terhadap Keterampilan Berbicara Anak Taman Kanak-Kanak (TK). Skripsi, Pekanbaru: UIN, 2017.

³⁰ Nursalim, *Bahasa Indonesia I*, Pekanbaru: Kreasi Edukasi 2014, hlm 30.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dengan baik. Dengan demikian mereka mampu menguasai perkembangan kosa kata dan berani untuk menyampaikan ide atau gagasan secara lisan baik dalam situasi formal maupun nonformal yang dibimbing oleh guru terkait materi yang diberikan.

Keterampilan berbicara siswa dapat ditingkatkan melalui pembelajaran bahasa yang efektif dan efisien dan penggunaan metode pembelajaran yang sesuai sangat diperlukan dalam setiap pengajaran materi apapun. Hal ini disebabkan oleh kondisi kelas berbeda-beda sehingga pemilihan metode pembelajaran dan proses penerapannya dapat disesuaikan dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran. dengan demikian pemilihan metode serta penerapannya yang tepat mampu meningkatkan motivasi siswa untuk aktif mengikuti proses pembelajaran.³¹

Strategi *example non example* merupakan sebuah strategi yang dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa yang mana pada strategi ini semua siswa mendapatkan kesempatan untuk menyampaikan ide atau gagasan yang mereka punya secara sistematis dan sesuai dengan prosedur strategi ini. Dan siswa yang pasif tidak akan mengantungkan dirinya kepada siswa yang aktif saja.

Pembelajaran dengan menggunakan strategi *example non example* ini dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa yang mana mereka mempunyai kesempatan untuk berbicara menyampaikan ide atau gagasan

³¹ Jurnal peningkatan kemampuan berbicara dengan menggunakan metode stalking stick pada siswa kelas VIII 6 smp negeri 4 denpasar tahun ajaran 2015/2016.

mereka dan tidak merasa minder karena semua nya mendapatkan kesempatan untuk berbicara.

D. Indikator Keberhasilan

1. Indikator Kinerja

a. Aktivitas Guru

Adapun indikator aktivitas guru dengan penerapan metode *example non example* adalah sebagai berikut:

- 1) Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 3-4 orang siswa.
- 2) Guru menyiapkan gambar yang berisi materi pembelajaran untuk dijadikan sebagai *example*
- 3) Guru menjelaskan pembelajaran menggunakan strategi *example non example* kepada siswa
- 4) Guru membagikan beberapa gambar kepada setiap kelompok
- 5) Guru meminta siswa untuk berdiskusi bersama kelompoknya tentang gambar yang diberikan guru
- 6) Guru meminta kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya
- 7) Guru meminta siswa untuk mendengarkan presentasi dari kelompok lain dan memberikan tanggapannya.
- 8) Guru memberikan penguatan terhadap pendapat atau jawaban setiap siswa.
- 9) Guru menutup pembelajaran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Aktivitas Siswa

Adapun indikator aktivitas siswa dalam strategi pembelajaran *example non example* adalah sebagai berikut :

- 1) Siswa duduk berkelompok yang sudah dibagi oleh guru
- 2) Siswa menerima gambar-gambar yang telah diberikan oleh guru
- 3) Siswa mendengarkan penjelasan tentang prosedur strategi pembelajaran *example non example*
- 4) Siswa menerima materi yang sudah dibagikan
- 5) Siswa mendiskusikan materi yang sudah dibagikan
- 6) Setiap kelompok memprestasikan hasil diskusinya

2. Indikator Keterampilan Berbicara

Berbicara merupakan salah satu aspek keterampilan berbahasa. Tarigan menjelaskan berbicara adalah kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata mengekspresikan, menyatakan serta menyampaikan pikiran, gagasan dan perasaan orang.

Adapun indikator keterampilan berbicara siswa dalam penerapan strategi *Example Non Example* adalah

a. Lafal

Pengucapan yang baku dalam bahasa Indonesia yang bebas dari ciri-ciri lafal daerah. Pelafalan bunyi dalam kegiatan berbicara perlu ditekankan mengingat latar belakang kebahasaan sebagian besar siswa. Karena pada umumnya siswa dibesarkan dilingkungan dengan bahasa daerah dalam kehidupan sehari-hari.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Intonasi

Penempatan intonasi yang tepat merupakan daya tarik tersendiri dalam kegiatan berbicara. Bahkan merupakan salah satu faktor penentu dalam keefektifan berbicara. Suatu cerita akan menjadi kurang menarik apabila penyampaiannya kurang menarik pula.

c. Kosakata atau kalimat

Guru perlu mengoreksi pemakaian kata yang kurang tepat atau kurang sesuai untuk menyatakan makna dalam situasi tertentu. Untuk mengawali sebuah cerita dibuka dengan kalimat pembuka kemudian harus ada isi cerita tersebut dan dibuat suatu kesimpulan serta diakhiri dengan penutup.

d. Hafalan

Kelancaran seseorang dalam berbicara akan memudahkan pendengar menangkap isi pembicaraannya.

e. Mimik atau ekspresi

Mimik muka dapat menunjang dalam keefektifan bercerita karena dapat berfungsi membantu memperjelas atau menghidupkan bercerita. Gerak-gerik dan mimik yang tepat dapat menunjang keefektifan bercerita.

E. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan uraian teori yang telah di paparkan, maka peneliti dapat merumuskan hipotesis tindakan dalam penelitian ini yaitu melalui strategi pembelajaran *Example Non Example* dapat meningkatkan keterampilan

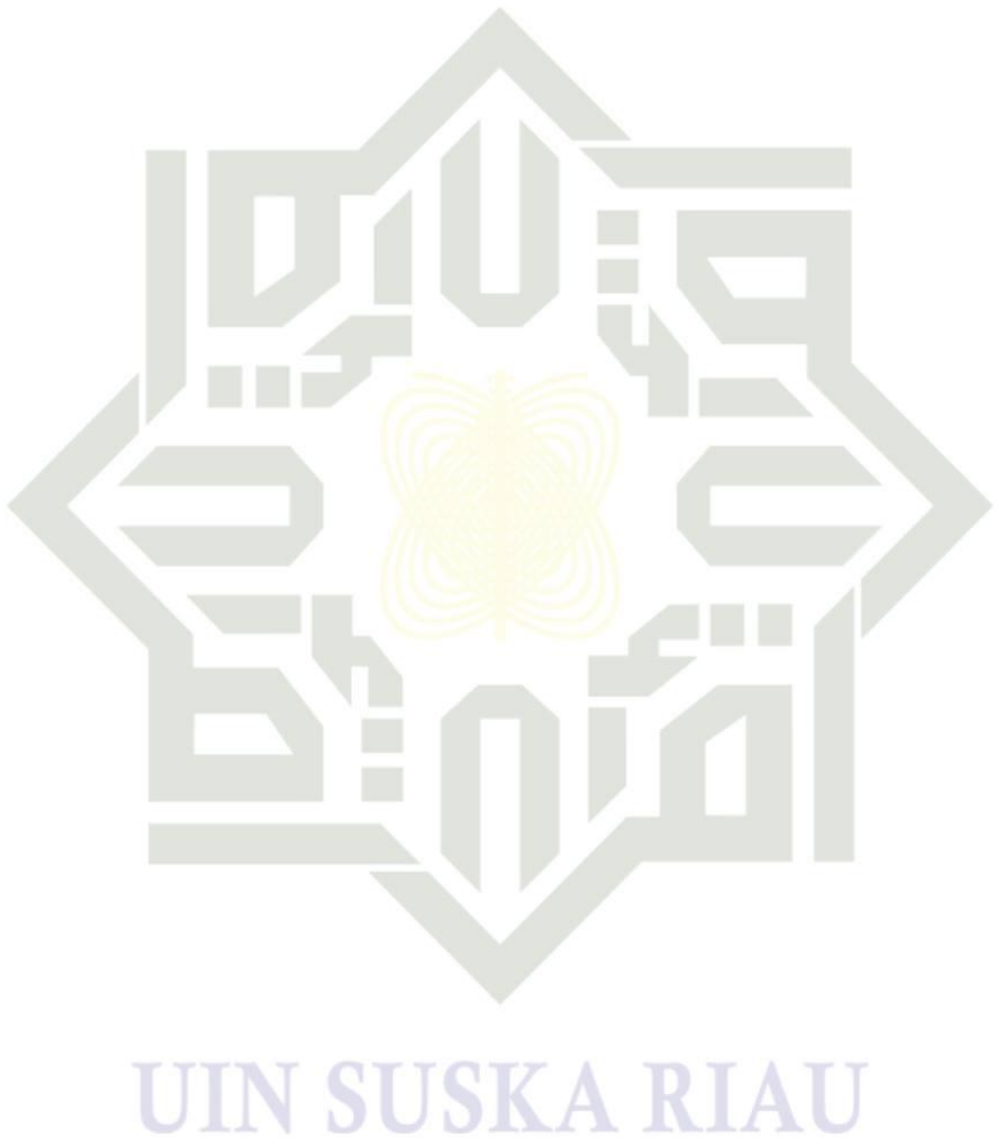
berbicara siswa pada Tema Indahnya Keragaman di Negeiku Kelas IV SDN 002 Pantai Cermin.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas IV SD Negeri 002 Pantai Cermin tahun pelajaran 2019/2020 dengan jumlah siswa sebanyak 20 orang. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah penggunaan strategi *Example Non Example* untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa pada muatan pelajaran Bahasa Indonesia.

B. Tempat dan waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV SD Negeri 002 Pantai Cermin. Muatan Pelajaran yang diteliti Bahasa Indonesia. waktu Penelitian ini direncanakan pada bulan april-mei 2020.

C. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). PTK dapat diartikan sebagai proses pengkajian masalah pembelajaran didalam kelas melalui refleksi diri dalam upaya untuk memecahkan masalah tersebut dengan cara melakukan berbagai tindakan yang terencana dalam situasi nyata serta menganalisis setiap pengaruh dari perlakuan tersebut.³² Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus dan setiap siklus dilaksanakan dalam dua kali pertemuan. Agar penelitian tindakan kelas ini berhasil, Peneliti menyusun

³² Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Kencana: Bandung, 2009), h. 22

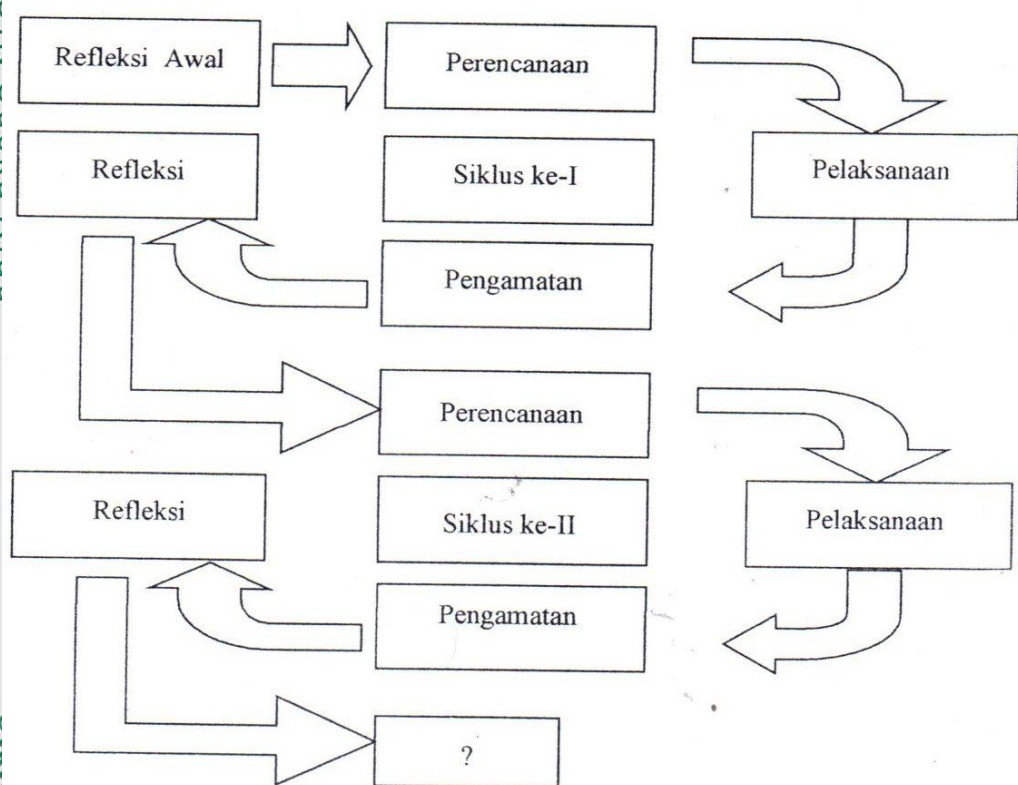
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik ...

tahapan-tahapan yang dilalui dalam penelitian tindakan kelas, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi.

Menurut Suharsimi Arikunto daur siklus penelitian tindakan kelas adalah sebagai berikut :



Gambar III.1 Daer Siklus Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

1. Perencanaan

Dalam perencanaan, peneliti menyusun perangkat pembelajaran yang terdiri dari:

- a. Silabus
- b. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

- c. Mempersiapkan instrumen penelitian berupa lembar observasi aktivitas guru dan siswa serta tes tertulis berbentuk uraian.³³

2. Tindakan

Pelaksanaan tindakan dilakukan pada proses pembelajaran sesuai dengan rencana yang telah dipersiapkan. Adapun pelaksanaan langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan strategi *example non example* yaitu:

- a. Guru mempersiapkan gambar-gambar sesuai dengan tujuan pembelajaran
- b. Guru menempelkan gambar pada papan tulis
- c. Guru memberi petunjuk dan memberi kesempatan pada siswa untuk memperhatikan/ menganalisa gambar
- d. Melalui diskusi kelompok 2-3 orang siswa, hasil diskusi dari analisa gambar tersebut dicatat pada kertas.
- e. Tiap kelompok diberi kesempatan untuk membacakan hasil diskusinya
- f. Mulai dari komentar/ hasil diskusi siswa, guru mulai menjelaskan materi sesuai tujuan yang ingin dicapai.³⁴

3. Observasi

Penelitian juga melibatkan teman sejawat dan guru sebagai observer yang bertugas untuk mengamati aktivitas guru dan siswa selama

³³ Sukma Erni dan Nurhayati, *Penelitian Tindakan Kelas Bagi Mahasiswa*, Pekanbaru: Kreasi Edukasi, 2016, hlm 46-47.

³⁴ Sigit Mangun Wardoyo, *Penelitian Tindakan Kelas*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013, hlm 55.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembelajaran berlangsung. Hal ini bertujuan agar observer bisa memberikan pendapat serta masukannya terhadap pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan, sehingga masukan-masukan tersebut dapat digunakan untuk memperbaiki pada pembelajaran pada siklus berikutnya.

4. Refleksi

Hasil observasi yang telah diperoleh, kemudian dikumpulkan dan dianalisa. Dari hasil observasi, guru dapat menganalisa kembali pelaksanaan rencana tindakan yang telah dilaksanakan. Berdasarkan hasil analisa ini, guru dapat merefleksi apakah kemampuan berbicara siswa dapat ditingkatkan dengan strategi *example non example*. Hasil inilah yang akan menjadi acuan untuk melangkah ketahap selanjutnya.

D. Teknik Pengumpulan Data

Adapun data dalam penelitian ini adalah data tentang aktivitas guru dan aktivitas siswa serta data tentang keterampilan berbicara siswa yang dikumpulkan dengan cara :

1. Observasi

Observasi dilakukan oleh teman sejawat, yang bertujuan untuk mengamati serta mencatat aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran yang menggunakan strategi *example non example*.

2. Tes

Tes dalam penelitian ini dilaksanakan yaitu dengan tes kinerja/perbuatan. Hasil tes ini diperoleh dengan mengamati siswa selaman proses pembelajaran dengan strategi *example non example*. Tes

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kinerja/perbuatan dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan berbicara siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan strategi *example non example*.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data tentang sekolah, guru, siswa, saran dan prasarana serta kurikulum yang digunakan. Dokumentasi juga diperlukan dalam bentuk foto guna memperoleh data pendukung selama proses pembelajaran.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data ini adalah menggunakan analisis statistik dekriptif kualitatif dan presentasi, yaitu dimulai dari pengumpulan data, menyusun atau mengatur data, menyajikan data dan menganalisis data angka guna memberikan gambaran tentang sesudah gejala, peristiwa atau keadaan.

1. Kegiatan Guru dan Siswa

Setelah data terkumpul melalui teknik observasi, data tersebut kemudian diolah dengan menggunakan rumus persentase, yaitu :³⁵

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

- P = Angka persentase aktivitas guru dan siswa
 F = Frekuensi aktivitas guru dan siswa
 N = Jumlah frekuensi
 100% = Angka tetap

³⁵Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Wali Pers, 2014), h. 43

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam menentukan kriteria penilaian terkait aktivitas guru dan siswa, maka dilakukan pengelompokkan atas lima kriteria penilaian, kriteria penilaian tersebut yaitu :³⁶

- a. Apabila persentase antara 81%-100% dikatakan “sangat tinggi”
- b. Apabila persentase antara 61%-80% dikatakan “tinggi”
- c. Apabila persentase antara 41%-60% dikatakan “sedang”
- d. Apabila persentase antara 21%-40% dikatakan “cukup”

2. Keterampilan Berbicara

Semua data skor yang diperoleh dari lembar observasi kegiatan siswa dalam diskusi dan mengevaluasi dalam metode tipe kancing gemerincing dijumlahkan sehingga diperoleh skor mentah (R), kemudian dianalisis menggunakan presentase dengan rumus dan kriteria penilaian sebagai berikut :

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100$$

Keterangan :

- NP = Nilai persen yang dicari atau diharapkan
 R = Skor mentah yang diperoleh
 SM = Skor Maksimum
 100 = Bilangan tetap

Dalam menentukan kriteria membaca pemahaman siswa, dapat ditempuh dengan persentase sebagai berikut :³⁷

- 80-100% = Sangat Baik
 70-79% = Baik
 60-69% = Cukup
 0-49% = Sangat Kurang

³⁶Ridwan, *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h.

³⁷Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008),

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan sebelumnya dapat di katakan secara tegas bahwa strategi pembelajaran *Example Non Example* dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa pada muatan pelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 002 Pantai Cermin, dengan alasan dimana sebelumnya siswa siswa kurang dalam berbicara dengan pelafalan yang tepat., siswa masih belum mampu dalam berbicara dengan lancar yang memudahkan pendengar menangkap isi pembicaraan, dan belum mampu dalam pertanyaan guru dengan intonasi dan pemilihan kata yang tepat.

B. Saran

Keberhasilan pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *Example Non Example* merupakan salah satu cara guru untuk dapat melaksanakan proses pembelajaran guna meningkatkan keterampilan berbicara siswa secara langsung dalam menentukan konsep pembelajaran.

Oleh karena itu peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi siswa, agar sapat berperan lebih aktif dalam proses pembelajaran serta termotivasi dalam mengikuti pembelajaran sehingga dapat menghasilkan keterampilan berbicara yang baik. Siswa jangan pernah ragu dalam mengeluarkan pendapat selama proses pembelajaran berlangsung,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Bagi guru, hendaknya menggunakan strategi pembelajaran yang bervariasi seperti strategi *Example Non Example* ini, karena dapat menarik perhatian siswa sehingga siswa lebih aktif dan bersemangat dalam mengikuti pembelajaran.
3. Bagi sekolah, agar dapat melengkapi sarana dan prasarana yang dapat mendukung proses pembelajaran guna meningkatkan potensi siswa dan sekolah.
4. Bagi peneliti selanjutnya, berdasarkan hasil penelitian peneliti menyarankan bagi peneliti lain untuk dapat menerapkan strategi pembelajaran *Example Non Example* dalam materi lain atau muatan pelajaran lainnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- ### DAFTAR PUSTAKA
- Abidin Yunus, 2012, *Pembelajaran Bahasa Berbasis Pendidikan Karakter*, Bandung : PT Refika Aditama,
- Ahmad dan Alek, 2016, *Bahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi Substansi Kajian dan Penerapannya*, penerbit erlangga pt gelora aksara pratama.
- Ahmad Syukur Ghazali, 2013, *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Dengan Pendekatan Komunikatif-Interaktif*, Bandung: Refika Aditama.
- Aras Sudijono, 2014, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Wali Pers,
- Feni Regina Pono. (2019). *Penggunaan Metode Tipe Pembelajaran Kooperatif Example Non Example Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Siswa*. Jurnal Ilmiah Religionsity Entity Humanity. 1 (2). 110-126.
- Huda, M. 2013. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Iskandar wassid dan Dadang Sunendar, 2009, *Strategi Pembelajaran Bahasa*, Bandung, Remaja Rosdakarya
- Isnu Hidayat, 2019, *50 Strategi Pembelajaran Populer*, Yogyakarta: Diva press,
- Jurnal *Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe Example Non Example Dengan Menggunakan Alat Peraga Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMPN 1 Argamakmur*
- Jurnal *Peningkatan Keterampilan Berbicara Menggunakan Metode Berbicara Siswa Kelas V Sekolah Dasar*.
- Jurnal *pengaruh model example non example terhadap hasil belajar IPA kelas V SD di Gugus III kecamatan Tampaksiring*.
- Jurnal *peningkatan kemampuan berbicara dengan menggunakan metode stalking stick pada sisa kelas VIII 6 smp negeri 4 denpasar tahun ajaran 2015/2016*
- M. Subana Dan Sunarti, 2009, *Strategi Belajar Mengajar Bahasa Indonesia*, Bandung, Pustaka Setia.
- Mardia Hayati dan Sakilah, 2018, *Pembelajaran Tematik*, Pekanbaru: Cahaya Firdaus,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ngalim Naim, 2011, , Jogjakarta:Ar-Ru Media,

NurSalim, 2011, Materi dan Pengajaran Bahasa Indonesia, Pekanbaru: Zanafa Publishing,

NurSalim dan Samsi Hasan, 2014, *Bahasa Indonesia I Pendidikan Guru SD dan MI*, Pekanbaru: Kreasi Edukasi.

NurSalim, 2019, *Strategi Pembelajaran Bahasa Indonesia*, Pekanbaru: Cahaya Firdaus.

Ridwan, 2010. *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*, Bandung: Alfabeta,

Sabarti Akhadiah,1992. *Bahasa Indonesia II*, Jakarta : DEPDIKBUD,

Sanjaya, W. (2009). *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Kencana

Seprina Wahyuni, *Pengaruh Metode Bermain Peran Terhadap Keterampilan Berbicara AnakTaman Kanak-Kanak (TK)*. Skripsi, Pekanbaru: UIN, 2017

Sigit Mangun Wardoyo, 2013, *Penelitian Tindakan Kelas*, Yogyakarta: Graha Ilmu.

Suharsimi Arikunto, 2008. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara,

Sukma Erni dan Nurhayati, 2016, *Penelitian Tindakan Kelas Bagi Mahasiswa*, Pekanbaru:Kreasi Edukasi,

UIN SUSKA RIAU

LAMPIRAN 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : Sekolah Dasar Negeri 002 Pantai Cermin
Kelas/Semester : IV/ Semester 2
Tema : Indah nya Keberagaman di Negeri ku
Sub tema : Keberagaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku
Pembelajaran : 1
Fokus Pembelajaran: Bahasa Indonesia
Alokasi Waktu : 2X 35 menit

A. Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati mendengar, melihat, membaca, dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk hidup ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya dirumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.7.Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks	3.7.1.Memahami teks tentang suku bangsa di Indonesia 3.7.2 Menyebutkan ide pokok dari teks suku bangsa
4.7. Menyampaikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri	4.7.2.Menganalisi gambar mengenai suku bangsa di Indonesia 4.7.3.Mengkomunikasikan Informasi baru yang di dapat dari gambar suku bangsa di indonesia

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan mengamati teks siswa dapat memahami tentang suku bangsa di Indoneisa dengan tepat
2. Dengan membaca teks suku bangsa siswa dapat menyebutkan ide pokok dari teks suku bangsa
3. Dengan mengamati gambar suku bangsa di Indonesia siswa mampu menganalisis gambar mengenai suku bangsa di indonesia
4. Dengan berdiskusi dari gambar suku bangsa siswa mampu mengkomunikasikan informasi baru yang di dapat dari gambar suku bangsa di Indonesia

D. Materi Pembelajaran

1. Menemukan informasi baru dari teks suku bangsa

E. Metode pembelajaran

Pendekatan :Sainifik

Strategi pembelajaran : *example non example* :

F. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pembelajaran dengan membaca doa dan mengecek kehadiran siswa 2. Guru memberikan apersepsi dan motivasi kepada siswa 3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 	10 menit
Kegiatan Inti	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 3-4 orang siswa. ➤ Guru menyiapkan teks yang berisi berbagai suku bangsa di indoneisa unt uk dijadikan sebagai example ➤ Guru menjelaskan pembelajaran dari teks suku bangsa kepada siswa kemudian meminta siswa untuk membaca teks tersebut ➤ Guru meminta siswa untuk 	50 menit

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>menentukan ide-ide pokok dari teks suku bangsa di Indonesia</p> <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru meminta Siswa bertanya hal-hal apa yang belum dipahami dalam teks suku bangsa di Indonesia <p>Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru membagikan beberapa gambar kepada setiap kelompok ➤ Guru meminta siswa untuk berdiskusi dan menganalisis gambar suku bangsa bersama kelompoknya ➤ Guru meminta kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya ➤ Guru meminta siswa untuk mendengarkan presentasi dari kelompok lain dan memberikan tanggapannya. <p>Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru memberikan penguatan terhadap pendapat atau jawaban setiap siswa. 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa bersama guru menutup Pembelajaran dengan membacakan “hamdallah dan do’a kafaratul majlis” 2. Guru meninggalkan kelas dengan mengucapkan salam 	10 menit

a) Penilaian

1. Penilaian Sikap

Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai

No	Nama Siswa	Perubahan Tingkah Laku											
		Disiplin				Percaya Diri				Toleransi			
		BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM
1													
2													
3													
...												

Keterangan:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

BT : Belum Terlihat
MT : Mulai Terlihat
MB : Mulai Berkembang
SM : Sudah Membudaya

2. Pengetahuan:

Tes tertulis (Terlampir)

3. Keterampilan

Kriteria	Baik sekali (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Bimbingan (1)
Ide-ide pokok	Menemukan ide-ide pokok pada semua paragraf dengan benar	Menemukan sebagian besar ide-ide pokok pada semua paragraf dengan benar	Menemukan sebagian kecil ide-ide pokok pada semua paragraf dengan benar	Belum dapat menemukan gagasan pokok

G. Media/Alat, Bahan, dan Sumber

Media/Alat : teks suku bangsa di Indonesia, gambar berbagai suku bangsa

Sumber Belajar : *Buku Guru Dan Buku Siswa Kelas IV Tema Indahnya Keberagaman Di Negeriku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2017) Jakarta, Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan*

Suku Bangsa di Indonesia

Sejak dahulu kala bangsa indonesia hidup dalam keberagaman. Kata-kata *Bhineka Tunggal Ika* pada lambang negara garuda pancasila bukan Cuma slogan. Penduduk indonesia terdiri atas beragam suku bangsa, agama, bahasa, adat, dan budaya tetapi semua dapat hidup rukun berdampingan.

Berdasarkan hasil sensus badan pusat statistik (BPS) tahun 2010, bangsa Indosia terdiri atas 1.331 suku. Berdasarkan sensus itu pula, suku bangsa terbesar adalah suku jawa yang meliputi 40.2 persen dari penduduk indonesia. Suku jawa ini merupakan gabungan dari suku-suku bangsa di pulau jawa, yaitu Osing, Tengger, Samin, Bawean, Naga dan suku-suku lainnya. Suku yang paling sedikit jumlahnya adalah suku Nias, dan dengan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jumlah 1.041.925 atau hanya 0,44 persen dari jumlah penduduk Indonesia. Namun suku-suku papua yang terdiri atas 466 suku, jumlahnya hanya 2.693.630 jiwa atau 1,14 persen dari jumlah penduduk Indonesia. Sedangkan etnis Tionghoa jumlahnya sedikit lebih banyak yaitu, 2.832.510 atau 12 persen penduduk Indonesia.



UIN SUSKA RIAU

©

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN 3

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : Sekolah Dasar Negeri 002 Pantai Cermin
Kelas/Semester : IV/ Semester 2
Tema : Indah nya Keberagaman di Negeri ku
Sub tema : Keberagaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku
Pembelajaran : 2
Fokus Pembelajaran: Bahasa Indonesia
Alokasi Waktu : 2X 35 menit

A. Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati mendengar, melihat, membaca, dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk hidup ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.7.Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks	<p>3.7.1.Memahami teks tentang keberagaman agama di indonesia</p> <p>3.7.2 Menyebutkan ide pokok dari teks keberagaman agama di indonesia</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

4.7. Menyampaikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri	4.7.2.Menganalisi gambar mengenai agama yang ada di Indonesia 4.7.3.Mengkomunikasikan Informasi baru yang di dapat dari gambar berbagai agama yang ada di Indonesia
--	--

C. Tujuan Pembelajaran

- Dengan mengamati teks siswa dapat memahami tentang keberagaman agama di Indonesia dengan tepat
- Dengan membaca teks keberagaman agama di Indonesia siswa dapat menyebutkan ide pokok dari teks Keberagaman agama di Indonesia dengan benar
- Dengan mengamati gambar suku bangsa di Indonesia siswa mampu menganalisis gambar mengenai berbagai agama di indonesia
- Dengan berdiskusi dari gambar suku bangsa siswa mampu mengkomunikasikan informasi baru yang di dapat dari gambar berbagai agama di Indonesia

H. Materi Pembelajaran

- Menemukan informasi baru dari teks keberagaman agama di Indonesia

I. Metode pembelajaran

Pendekatan :Sainifik

Strategi pembelajaran : *example non example* :

J. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> Guru membuka pembelajaran dengan membaca doa dan mengecek kehadiran siswa Guru memberikan apersepsi dan motivasi kepada siswa Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 	10 menit
Kegiatan Inti	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 3-4 orang siswa. ➤ Guru menyiapkan teks yang berisi 	50 menit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>keberagaman agama di Indonesia untuk dijadikan sebagai example</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru menjelaskan pembelajaran dari teks keberagaman agama di Indonesia kepada siswa kemudian meminta siswa untuk membaca teks tersebut ➤ Guru meminta siswa untuk menentukan ide-ide pokok dari teks keberagaman agama di Indonesia <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru meminta Siswa bertanya hal-hal apa yang belum dipahami dalam teks keberagaman agama di Indonesia <p>Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru membagikan beberapa gambar kepada setiap kelompok ➤ Guru meminta siswa untuk berdiskusi dan menganalisis gambar berbagai agama di Indonesia bersama kelompoknya ➤ Guru meminta kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya ➤ Guru meminta siswa untuk mendengarkan presentasi dari kelompok lain dan memberikan tanggapannya. <p>Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru memberikan penguatan terhadap pendapat atau jawaban setiap siswa. 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa bersama guru menutup Pembelajaran dengan membacakan “hamdallah dan do’a kafaratul majlis” 2. Guru meninggalkan kelas dengan mengucapkan salam 	11 menit

K. Penilaian

1. Penilaian Sikap

Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai

No	Nama Siswa	Perubahan Tingkah Laku											
		Disiplin				Percaya Diri				Toleransi			
		BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM
1													
2													
3													
...												

Keterangan:

BT : Belum Terlihat
 MT : Mulai Terlihat
 MB : Mulai Berkembang
 SM : Sudah Membudaya

2. Pengetahuan:

Tes tertulis (Terlampir)

3. Keterampilan

Kriteria	Baik sekali (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Bimbingan (1)
Ide-ide pokok	Menemukan ide-ide pokok pada semua paragraf dengan benar	Menemukan sebagian besar ide-ide pokok pada semua paragraf dengan benar	Menemukan sebagian kecil ide-ide pokok pada semua paragraf dengan benar	Belum dapat menemukan gagasan pokok

L. Media/Alat, Bahan, dan Sumber

Media/Alat : teks keberagaman agama di Indonesia, gambar berbagai berbagai agama di Indonesia

Sumber Belajar : *Buku Guru Dan Buku Siswa Kelas IV Tema Indahnya Keberagaman Di Negeriku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2017) Jakarta, Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keberagaman Agama di Indonesia

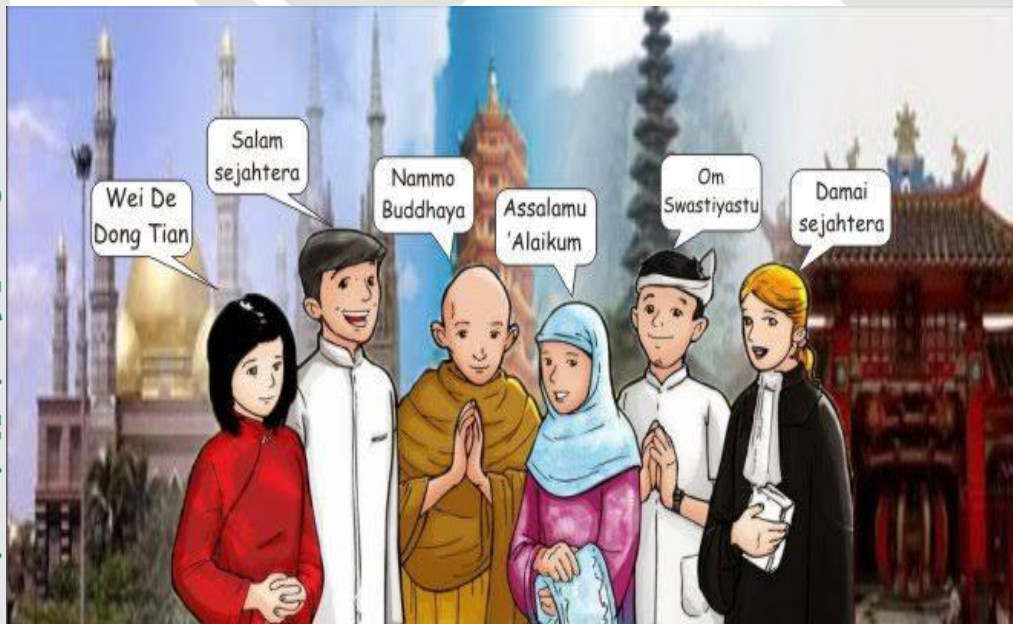
Letak geografis di Indonesia di antara dua samudra dan dua benua menjadikan Indonesia sebagai pusat lalu lintas perdagangan internasional. Salah satu akibatnya terjadilah persebaran agama dari para pedagang asing yang berdagang dan singgah di Indonesia. Pada awalnya masuknya agama Hindu dan Buddha yang dibawa bangsa India. Selanjutnya datang bangsa Gujarat membawa ajaran agama Islam, bangsa Eropa membawa ajaran agama Katolik dan Kristen, serta bangsa Cina membawa ajaran agama Konghucu. Jadi, keberagaman agama telah ada sejak zaman dahulu, dalam suasana keberagaman itu. Setiap warga negara Indonesia dijamin haknya untuk memeluk keyakinan atau kepercayaan yang diakui negara, keenam agama /kepercayaan itu yaitu, Islam, Katolik, Kristen, Hindu, Buddha, dan Konghucu.

Pemeluk agama diwajibkan menjalankan ajaran masing-masing. Setiap agama memiliki tata cara beribadat, kitab suci, dan tempat ibadah yang berbeda. Negara memberikan kebebasan bagi semua pemeluk agama untuk menjalankan ibadah sesuai ajaran masing-masing.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN 4

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : Sekolah Dasar Negeri 002 Pantai Cermin
Kelas/Semester : IV/ Semester 2
Tema : Indah nya Keberagaman di Negeri ku
Sub tema : Keberagaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku
Pembelajaran : 3
Fokus Pembelajaran : Bahasa Indonesia
Alokasi Waktu : 2X 35 menit

A. Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati mendengar, melihat, membaca, dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk hidup ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya dirumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.7.Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks	<p>3.7.1. Memahami teks tentang rumah adat suku manggarai</p> <p>3.7.2 Menyebutkan ide pokok dari teks rumah adat suku manggarai</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

C. Tujuan Pembelajaran

4.7. Menyampaikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri	4.7.2. Menganalisis gambar mengenai rumah adat yang ada di Indonesia 4.7.3. Mengkomunikasikan Informasi baru yang di dapat dari gambar berbagai rumah adat yang ada di Indonesia
--	---

1. Dengan mengamati teks siswa dapat memahami tentang rumah adat suku manggarai dengan tepat
2. Dengan membaca teks keberagaman agama di Indonesia siswa dapat menyebutkan ide pokok dari teks rumah adat suku manggarai dengan benar
3. Dengan mengamati gambar suku bangsa di Indonesia siswa mampu menganalisis gambar mengenai berbagai rumah adat yang ada di Indonesia
4. Dengan berdiskusi dari gambar suku bangsa siswa mampu mengkomunikasikan informasi baru yang di dapat dari gambar berbagai rumah adat yang ada di Indonesia

M. Materi Pembelajaran

1. Menemukan informasi baru dari berbagai rumah adat yang ada di Indonesia

N. Metode pembelajaran

Pendekatan : Sainifik

Strategi pembelajaran : *example non example* :

O. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pembelajaran dengan membaca doa dan mengecek kehadiran siswa 2. Guru memberikan apersepsi dan motivasi kepada siswa 3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 	10 menit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kegiatan Inti	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 3-4 orang siswa. ➤ Guru menyiapkan teks yang berisi tentang rumah adat suku manggarai untuk dijadikan sebagai example ➤ Guru menjelaskan pembelajaran dari teks tentang rumah adat suku manggarai kepada siswa kemudian meminta siswa untuk membaca teks tersebut ➤ Guru meminta siswa untuk menentukan ide-ide pokok dari teks tentang rumah adat suku manggarai <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru meminta Siswa bertanya hal-hal apa yang belum dipahami dalam teks rumah adat suku manggarai <p>Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru membagikan beberapa gambar kepada setiap kelompok ➤ Guru meminta siswa untuk berdiskusi dan menganalisis gambar berbagai rumah adat yang ada di Indonesia bersama kelompoknya ➤ Guru meminta kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya ➤ Guru meminta siswa untuk mendengarkan presentasi dari kelompok lain dan memberikan tanggapannya. <p>Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru memberikan penguatan terhadap pendapat atau jawaban setiap siswa. 	50 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa bersama guru menutup Pembelajaran dengan membacakan “hamdallah dan do’a kafaratul majlis” 2. Guru meninggalkan kelas dengan mengucapkan salam 	12 menit

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

P. Penilaian

1. Penilaian Sikap

Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai

No	Nama Siswa	Perubahan Tingkah Laku											
		Disiplin				Percaya Diri				Toleransi			
		BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM
1													
2													
3													
...												

Keterangan:

BT : Belum Terlihat

MT : Mulai Terlihat

MB : Mulai Berkembang

SM : Sudah Membudaya

2. Pengetahuan:

Tes tertulis (Terlampir)

3. Keterampilan

Kriteria	Baik sekali (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Bimbingan (1)
Ide-ide pokok	Menemukan ide-ide pokok pada semua paragraf dengan benar	Menemukan sebagian besar ide-ide pokok pada semua paragraf dengan benar	Menemukan sebagian kecil ide-ide pokok pada semua paragraf dengan benar	Belum dapat menemukan gagasan pokok

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Q. Media/Alat, Bahan, dan Sumber

Media/Alat : teks rumah adat suku manggarai , gambar berbagai rumah adat di Indonesia

Sumber Belajar : *Buku Guru Dan Buku Siswa Kelas IV Tema Indahnya Keberagaman Di Negeriku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2017) Jakarta, Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan*

Rumah Adat Suku Manggarai

Suku bangsa Manggarai tinggal di Kabupaten Manggarai, Flores Barat, Nusa Tenggara Timur. Di wilayah Kabupaten Manggarai terdapat sebuah kampung adat bernama Waerebo. Waerebo terletak di sebuah lembah di barat daya kota Ruteng. Saat ini Waerebo menjadi tujuan wisata.

Di Waerebo terdapat tujuh rumah adat Manggarai, satu di antaranya rumah adat Gendang yang biasa disebut Mbaru Niang. Rumah Gendang berbentuk kerucut dengan ketinggian mencapai 15 meter. Dinding rumah terbuat dari kayu dan bambu. Atapnya terbuat dari ijuk yang disebut wunut. Setiap bagian rumah direkatkan dengan menggunakan rotan dan tanpa paku sama sekali

Mbaru Niang terdiri atas lima lantai. Setiap lantai rumah Mbaru Niang memiliki ruangan dengan fungsi yang berbeda-beda sebagai berikut.

Tingkat pertama disebut lutur. Ruangan di tingkat ini digunakan sebagai tempat tinggal dan berkumpul dengan keluarga.

Tingkat kedua berupa loteng dan disebut lobo berfungsi untuk menyimpan bahan makanan dan barang-barang sehari-hari.

Tingkat ketiga disebut lentar. Tingkat ini digunakan untuk menyimpan benih-benih tanaman pangan, seperti benih jagung, padi, dan kacang-kacangan.

Tingkat keempat disebut lempa rae disediakan untuk menyimpan bahan makanan apabila terjadi kekeringan.

Tingkat kelima disebut hekan kode untuk tempat sesajian persembahan kepada leluhur.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN 5

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : Sekolah Dasar Negeri 002 Pantai Cermin
Kelas/Semester : IV/ Semester 2
Tema : Indah nya Keberagaman di Negeri ku
Sub tema : Keberagaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku
Pembelajaran : 4
Fokus Pembelajaran : Bahasa Indonesia
Alokasi Waktu : 2X 35 menit

A. Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati mendengar, melihat, membaca, dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk hidup ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya dirumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.7.Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks	3.7.1.Memahami teks tentang pakaian adat betawi 3.7.2 Menyebutkan ide pokok dari teks pakaian adat betawi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

4.7. Menyampaikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri	4.7.2.Menganalisi gambar mengenai jenis jenis kain adat yang ada di Indonesia 4.7.3.Mengkomunikasikan Informasi baru yang di dapat dari gambar jenis- jenis kain adat yang ada di Indonesia
--	--

C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan mengamati teks siswa dapat memahami tentang pakaian adat betawi dengan tepat
2. Dengan membaca teks keberagaman agama di Indonesia siswa dapat menyebutkan ide pokok dari teks pakaian adat betawi dengan benar
3. Dengan mengamati gambar suku bangsa di Indonesia siswa mampu menganalisis gambar mengenai jenis- jenis kain adat yang ada di Indonesia
4. Dengan berdiskusi dari gambar suku bangsa siswa mampu mengkomunikasikan informasi baru yang di dapat dari gambar jenis- jenis kain adat yang ada di Indonesia

R. Materi Pembelajaran

1. Menemukan informasi baru dari jenis- jenis kain adat yang ada di Indonesia

S. Metode pembelajaran

Pendekatan :Sainifik

Strategi pembelajaran : *example non example* :

T. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pembelajaran dengan membaca doa dan mengecek kehadiran siswa 2. Guru memberikan apersepsi dan motivasi kepada siswa 3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 	10 menit
Kegiatan Inti	Mengamati <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru membagi siswa menjadi 	50 menit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>beberapa kelompok yang terdiri dari 3-4 orang siswa.</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru menyiapkan teks yang berisi tentang rumah adat suku manggarai untuk dijadikan sebagai example ➤ Guru menjelaskan pembelajaran dari teks tentang pakaian adat betawi kepada siswa kemudian meminta siswa untuk membaca teks tersebut ➤ Guru meminta siswa untuk menentukan ide-ide pokok dari teks pakaian adat betawi <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru meminta Siswa bertanya hal-hal apa yang belum dipahami dalam teks pakaian adat betawi <p>Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru membagikan beberapa gambar jenis- jenis kain adat yang ada di Indonesia kepada setiap kelompok ➤ Guru meminta siswa untuk berdiskusi dan menganalisis gambar jenis- jenis kain adat yang ada di Indonesia bersama kelompoknya ➤ Guru meminta kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya ➤ Guru meminta siswa untuk mendengarkan presentasi dari kelompok lain dan memberikan tanggapannya. <p>Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru memberikan penguatan terhadap pendapat atau jawaban setiap siswa. 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa bersama guru menutup Pembelajaran dengan membacakan “hamdallah dan do’a kafaratul majlis” 2. Guru meninggalkan kelas dengan mengucapkan salam 	13 menit

U. Penilaian

1. Penilaian Sikap

Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai

No	Nama Siswa	Perubahan Tingkah Laku											
		Disiplin				Percaya Diri				Toleransi			
		BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM
1													
2													
3													
...												

Keterangan:

BT : Belum Terlihat

MT : Mulai Terlihat

MB : Mulai Berkembang

SM : Sudah Membudaya

2. Pengetahuan:

Tes tertulis (Terlampir)

3. Keterampilan

Kriteria	Baik sekali (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Bimbingan (1)
Ide-ide pokok	Menemukan ide-ide pokok pada semua paragraf dengan benar	Menemukan sebagian besar ide-ide pokok pada semua paragraf dengan benar	Menemukan sebagian kecil ide-ide pokok pada semua paragraf dengan benar	Belum dapat menemukan gagasan pokok

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

V. Media/Alat, Bahan, dan Sumber

Media/Alat : teks baju adat betawi, gambar jenis- jenis kain adat yang ada di Indonesia Indonesia

Sumber Belajar : *Buku Guru Dan Buku Siswa Kelas IV Tema Indahnya Keberagaman Di Negeriku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2017) Jakarta, Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan*

Pakaian Adat Betawi

Pakaian adat betawi terdiri atas beberapa jenis, baik untuk laki-laki maupun wanita. Pakaian adat masyarakat Betawi seperti halnya pakaian adat yang berlaku di provinsi lain, dipengaruhi oleh kebudayaan atau adat lainnya. Pakaian adat Betawi dipengaruhi oleh berbagai adat, di antaranya adalah adat Arab, Cina, Melayu, dan Barat. Pengaruh tersebut dapat kita lihat dari pakaian adat Betawi untuk pakaian sehari-hari dan pakaian pengantin.

Pakaian adat Betawi yang dipergunakan oleh para kaum lelaki adalah baju koko yang disebut juga sadariah. Sedangkan baju adat perempuan sehari-hari adalah baju kurung dengan kebaya pucuk rebung serta kerudung.

Baju sadariah bentuknya sama dengan baju koko pada umumnya, hanya biasanya berwarna polos. Celana batik yang dikenakan adalah celana kolor batik panjang. Warnanya tidak terlalu ramai, putih, cokelat, dan hitam dalam motif-motifnya. Selain itu, dilengkapi kain pelekak berbentuk selendang yang diselempangkan pada leher. Peci hitam berbahan beludru yang menutup kepala menjadi ciri khas masyarakat Betawi.

Pakaian adat perempuan yang dipergunakan adalah baju kurung berlengan pendek, saku di bagian depannya dengan warna-warna yang mencolok dipadu dengan kain sarung batik pucuk rebung. Kerudung selendang dikenakan pada kepala dengan serasi terkesan mencolok.

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© H:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran
INDONESIA

Pakaian Adat





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau
LAMPIRAN 6

INDIKATOR OBSERVASI

No	Uraian
1	<p>Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 3-4 orang siswa.</p> <p>4 :Guru membagi siswa kedalam kelompok-kelompok secara tepat waktu, kelompok dibentuk secara heterogen dan kelas tertib</p> <p>3 : Guru membagi siswa kedalam kelompok-kelompok secara tepat waktu, kelompok dibentuk secara heterogen dan kelas kurang tertib</p> <p>2 : Guru membagi siswa kedalam kelompok-kelompok secara tepat waktu, kelompok dibentuk secara homogen dan kelas kurang tertib</p> <p>1: Guru membagi siswa kedalam kelompok-kelompok tidak tepat waktu, kelompok dibentuk secara homogen dan kelas kurang tertib</p>
2	<p>Guru membagi beberapa gambar kepada setiap kelompok.</p> <p>4: Guru membagi beberapa gambar untuk dianalisa , siswa membuat ringkasannya dan memastikan kelas dalam kondisi tertib.</p> <p>3: Guru membagi beberapa gambar untuk dianalisa, siswa membuat ringkasannya dan tidak memastikan kelas dalam kondisi tertib.</p> <p>2: Guru membagi beberapa gambar untuk dianalisa, siswa tidak membuat ringkasannya dan tidak memastikan kelas dalam kondisi tertib.</p> <p>1: Guru tidak membagi beberapa gambar untuk dianalisa, siswa tidak membuat ringkasannya dan tidak memastikan kelas dalam kondisi tertib.</p>
3	<p>Guru meminta siswa untuk berdiskusi dan menganalisis gambar suku bangsa bersama kelompoknya</p> <p>4: Guru meminta siswa untuk berdiskusi dan menganalisa gambar bersama kelompoknya, saling membantu menganalisa dan tertib .</p> <p>3: Guru meminta siswa untuk berdiskusi dan menganalisa gambar bersama kelompoknya, saling membantu menganalisa dan tidak tertib.</p> <p>2: Guru meminta siswa untuk berdiskusi dan menganalisa gambar bersama kelompoknya,tidak saling membantu menganalisa dan tidak tertib.</p> <p>1: Guru tidak meminta siswa untuk berdiskusi dan menganalisa gambar bersama kelompoknya,tidak saling membantu menganalisa dan tidak tertib</p>
4	<p>Guru meminta setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya.</p> <p>4: Guru meminta setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya, memperhatikan kejelasan vocal dan memperhatikan kelancaran berbicara.</p> <p>3: Guru meminta setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya, memperhatikan kejelasan vocal dan tidak memperhatikan kelancaran berbicara</p> <p>2: Guru meminta setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya, tidak memperhatikan kejelasan vocal dan tidak memperhatikan kelancaran berbicara.</p> <p>1: Guru tidak meminta setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya, tidak memperhatikan kejelasan vocal dan tidak memperhatikan kelancaran</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5	berbicara.
6	<p>Guru meminta siswa untuk mendengarkan presentasi dari kelompok lain dan memberi tanggapannya.</p> <p>4: Guru meminta siswa mendengarkan presentasi dari kelompok lain dan memberi tanggapan, menjadi pendengar presentasi memberi tanggapan, siswa mengikuti perintah guru dan kelas tertib.</p> <p>3: Guru meminta siswa mendengarkan presentasi dari kelompok lain dan memberi tanggapan, menjadi pendengar presentasi memberi tanggapan, siswa mengikuti perintah guru dan tidak kelas tertib.</p> <p>2: Guru meminta siswa mendengarkan presentasi dari kelompok lain dan memberi tanggapan, menjadi pendengar presentasi dan memberi tanggapan , siswa tidak mengikuti perintah guru dan tidak kelas tertib.</p> <p>1: Guru tidak meminta siswa mendengarkan presentasi dari kelompok lain dan memberi tanggapan, tidak menjadi pendengar presentasi dan memberi tanggapan , siswa tidak mengikuti perintah guru dan tidak kelas tertib.</p>
7	<p>Guru meminta siswa melakukan kembali kegiatan seperti diatas.</p> <p>4: Guru meminta siswa melakukan kembali kegiatan seperti diatas, siswa melakukan peran masing-masing dan guru meperhatikan cara kerja siswa</p> <p>3: Guru meminta siswa melakukan kembali kegiatan seperti diatas, siswa melakukan peran masing-masing dan guru tidak meperhatikan cara kerja siswa</p> <p>2: Guru meminta siswa melakukan kembali kegiatan seperti diatas, siswa tidak melakukan peran masing-masing dan guru tidak meperhatikan cara kerja siswa</p> <p>1: Guru meminta siswa tidak melakukan kembali kegiatan seperti diatas, siswa tidak melakukan peran masing-masing dan guru tidak meperhatikan cara kerja siswa</p>
8	<p>Guru membuat kesimpulan materi pelajaran.</p> <p>4: Guru membuat kesimpulan materi pelajaran, menyimpulkan secara bersama-sama dan tertib</p> <p>3: Guru membuat kesimpulan materi pelajaran, menyimpulkan secara bersama-sama dan tidak tertib</p> <p>2: Guru membuat kesimpulan materi pelajaran, tidak menyimpulkan secara bersama-sama dan tidak tertib</p> <p>1: Guru tidak membuat kesimpulan materi pelajaran, tidak menyimpulkan secara bersama-sama dan tidak tertib</p>
9	<p>Guru menutup pelajaran.</p> <p>4: Guru menutup pelajaran, menyampaikan refleksi dan melaksanakan tindak lanjut</p> <p>3: Guru menutup pelajaran, menyampaikan refleksi dan tidak melaksanakan tindak lanjut</p>

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- | |
|--|
| 2: Guru menutup pelajaran, tidak menyampaikan refleksi dan tidak melaksanakan tindak lanjut
1: Guru tidak menutup pelajaran, tidak menyampaikan refleksi dan tidak melaksanakan tindak lanjut |
|--|

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN 7

PEDOMAN OBSERVASI KETERAMPILAN BERBICARA SISWA MENGUNAKAN STRATEGI PEMBELAJARAN *EXAMPLE NON EXAMPLE*

No	Indikator	Aspek-aspek	
		Aspek-aspek	
1	Lafal	4	Apabila Kejelasan pengucapan vocal siswa atau konsonan sangat tepat
		1.	Apabila Kejelasan pengucapan vocal siswa atau konsonan tepat
		2.	Apabila Kejelasan pengucapan vocal siswa atau konsonan sangat tepat
		1.	Apabila kejelasan pengucapan vocal siswa atau konsonan kurang tepat
2.	Intonasi	4	apabila siswa dapat menyebutkan dengan intonasi yang sangat baik
		3.	Apabila siswa dapat menyebutkan intonasi dengan baik
		2	apabila siswa dapat menyebutkan dengan intonasi dengan kurang baik
		1	apabila siswa tidak dapat menyebutkan dengan intonasi yang tidak baik
3	Kosakata atau kalimat	4.	Apabila siswa dapat menyebutkan dengan kosa kata atau kalimat dengan sangat jelas
		3	Apabila siswa dapat menyebutkan kosa kata atau kalimat dengan jelas
		2.	apabila siswa dapat menyebutkan dengan kosa kata atau kalimat dengan cukup jelas
		1	apabila siswa dalam menyebutkan tidak dengan kosa kata yang jelas
4	Hafalan	4	Apabila dapat melafalkan nya dengan sangat lancar
		3	Apabila siswa dapat melafalkan Kesesuaian hal yang diceritakan dengan lancar
		2	Apabila siswa dapat melafalkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	kesesuaian cerita dengan kurang lancar
	1 Apabila siswa tidak dapat melafalkan dengan tidak lancar
Mimik	4 Apabila siswa dapat menunjukkan Gesture atau gerak tubuh dan ekspresi wajjah dengan sangat baik
	3 Apabila siswa dapat menunjukkan Gesture atau gerak tubuh dan ekspresi wajjah dengan baik
	2 Apabila siswa dapat menunjukkan Gesture atau gerak tubuh dan ekspresi wajjah dengan cukup baik
	1 Apabila siswa tidak dapat menunjukkan Gesture atau gerak tubuh dan ekspresi wajjah dengan tidak baik

LAMPIRAN 8

Lembaran Observasi Aktivitas Guru Dengan Menerapkan *Strategi Pembelajaran Example Non Example* Siklus I Pertemuan 1

Petunjuk: Berilah tanda Chek list (✓) pada kolom Skala Nilai atas aktivitas yang dilakukan oleh guru

No	Aktivitas yang Diamati	Pertemuan 1				Jml Skor
		Skala Nilai				
		4	3	2	1	
1	Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 3-4 orang siswa.			2		
2	Guru membagikan beberapa gambar kepada setiap kelompok.		3			
3	Guru meminta siswa untuk berdiskusi dan menganalisis gambar suku bangsa bersama kelompoknya.			2		
4	Guru meminta setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya.			2		
5	Guru meminta siswa untuk mendengarkan presentasi dari kelompok lain dan memberi tanggapannya.		3			
6	Guru meminta siswa melakukan kembali kegiatan seperti diatas.			2		
7	Guru membuat kesimpulan materi pelajaran.			2		
8	Guru menutup pembelajaran.		3			
Jumlah		19				
Persentase		59,37%				
Kategori		Cukup				

Pantai Cermin, 2021

(.....)

NIP.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Sultan Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 9

Lembaran Observasi Aktivitas Guru Dengan Menerapkan *Strategi Pembelajaran Example Non Example* Siklus I Pertemuan 2

Penunjuk: Berilah tanda Chek list (√) pada kolom Skala Nilai atas aktivitas yang dilakukan oleh guru

No	Aktivitas yang Diamati	Pertemuan 1				Jml Skor
		Skala Nilai				
		4	3	2	1	
1	Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 3-4 orang siswa.		3			
2	Guru membagikan beberapa gambar kepada setiap kelompok.		3			
3	Guru meminta siswa untuk berdiskusi dan menganalisis gambar suku bangsa bersama kelompoknya.		3			
4	Guru meminta setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya.			2		
5	Guru meminta siswa untuk mendengarkan presentasi dari kelompok lain dan memberi tanggapannya.			2		
6	Guru meminta siswa melakukan kembali kegiatan seperti diatas.			2		
7	Guru membuat kesimpulan materi pelajaran.		3			
8	Guru menutup pembelajaran.		3			
Jumlah		21				
Persentase		65,62%				
Kategori		Sedang				

Pantai Cermin, 2021

(.....)

NIP.

LAMPIRAN 10

Lembaran Observasi Aktivitas Guru Dengan Menerapkan *Strategi Pembelajaran Example Non Example* Siklus II Pertemuan 1

Petunjuk: Berilah tanda Chek list (✓) pada kolom Skala Nilai atas aktivitas yang dilakukan oleh guru

No	Aktivitas yang Diamati	Pertemuan 1				Jml Skor
		Skala Nilai				
		4	3	2	1	
1	Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 3-4 orang siswa.	4				
2	Guru membagikan beberapa gambar kepada setiap kelompok.	4				
3	Guru meminta siswa untuk berdiskusi dan menganalisis gambar suku bangsa bersama kelompoknya.		3			
4	Guru meminta setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya.			2		
5	Guru meminta siswa untuk mendengarkan presentasi dari kelompok lain dan memberi tanggapannya.			2		
6	Guru meminta siswa melakukan kembali kegiatan seperti diatas.		3			
7	Guru membuat kesimpulan materi pelajaran.		3			
8	Guru menutup pembelajaran.		3			
Jumlah		24				
Persentase		75%				
Kategori		Tinggi				

Pantai Cermin, 2021

(.....)

NIP.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Sultan Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 11

Lembaran Observasi Aktivitas Guru Dengan Menerapkan *Strategi Pembelajaran Example Non Example* Siklus II Pertemuan 2

Petunjuk: Berilah tanda Chek list (✓) pada kolom Skala Nilai atas aktivitas yang dilakukan oleh guru

No	Aktivitas yang Diamati	Pertemuan 1				Jml Skor
		Skala Nilai				
		4	3	2	1	
1	Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 3-4 orang siswa.	4				
2	Guru membagikan beberapa gambar kepada setiap kelompok.	4				
3	Guru meminta siswa untuk berdiskusi dan menganalisis gambar suku bangsa bersama kelompoknya.	4				
4	Guru meminta setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya.		3			
5	Guru meminta siswa untuk mendengarkan presentasi dari kelompok lain dan memberi tanggapannya.		3			
6	Guru meminta siswa melakukan kembali kegiatan seperti diatas.		3			
7	Guru membuat kesimpulan materi pelajaran.		3			
8	Guru menutup pembelajaran.		3			
Jumlah		27				
Persentase		84,37%				
Kategori		Sangat tinggi				

Pantai Cermin, 2021

(.....)

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Sultan Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 12

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA SIKLUS I PERTEMUAN 1

Petunjuk: Berilah penilaian atas aktivitas belajar Siswa dengan angka; 4 (untuk nilai Baik Sekali), atau angka 3 (untuk nilai Baik), atau angka 2 (untuk nilai Cukup), atau angka 1 (untuk nilai Kurang) pada kolom A s.d. H.

No	Nama Siswa	Indikator Aktivitas Siswa								Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	
1	Siswa 01	4	3	3	3	2	3	3	2	23
2	Siswa 02	4	3	3	3	2	3	3	2	23
3	Siswa 03	3	3	3	2	2	3	3	2	21
4	Siswa 04	3	3	3	2	2	2	3	3	21
5	Siswa 05	3	2	3	2	3	3	2	3	21
6	Siswa 06	3	3	3	2	3	3	2	3	22
7	Siswa 07	3	3	3	3	2	2	3	3	22
8	Siswa 08	2	3	3	2	3	3	2	3	21
9	Siswa 09	2	3	3	2	3	3	2	3	21
10	Siswa 10	3	3	3	2	3	2	3	3	22
11	Siswa 11	3	2	2	3	4	3	3	2	22
12	Siswa 12	3	3	3	2	4	2	3	2	22
13	Siswa 13	3	4	4	3	4	2	2	3	25
14	Siswa 14	4	3	3	2	3	3	2	2	22
15	Siswa 15	4	3	3	2	3	2	3	3	23
16	Siswa 16	4	4	4	3	2	2	3	2	24
17	Siswa 17	3	3	3	3	2	3	3	2	22
18	Siswa 18	3	3	3	3	2	3	3	2	22
19	Siswa 19	4	3	4	3	2	2	3	3	24
20	Siswa 20	4	3	4	3	3	2	3	2	24
Jumlah		65	60	63	50	54	51	54	50	447
Persentase %		81,25%	75%	78,75%	62,5%	67,5%	63,75%	67,5%	62,5%	69,84%

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 13

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA SIKLUS I PERTEMUAN 2

Petunjuk: Berilah penilaian atas aktivitas belajar Siswa dengan angka; 4 (untuk nilai Baik Sekali), atau angka 3 (untuk nilai Baik), atau angka 2 (untuk nilai Cukup), atau angka 1 (untuk nilai Kurang) pada kolom A s.d. H.

No	Nama Siswa	Indikator Aktivitas Siswa								Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	
1	Siswa 01	4	3	3	2	3	3	3	3	24
2	Siswa 02	4	3	3	2	3	3	3	3	24
3	Siswa 03	3	3	3	4	4	3	3	3	26
4	Siswa 04	3	3	3	3	2	3	3	3	23
5	Siswa 05	3	3	3	3	3	3	3	3	24
6	Siswa 06	4	3	3	3	3	3	3	2	24
7	Siswa 07	4	3	3	3	3	4	3	3	26
8	Siswa 08	3	3	3	4	3	3	3	3	25
9	Siswa 09	3	4	3	3	3	3	3	2	24
10	Siswa 10	3	3	3	3	2	3	3	3	23
11	Siswa 11	3	3	3	3	4	3	3	2	24
12	Siswa 12	3	3	3	3	4	3	3	2	24
13	Siswa 13	3	3	4	3	4	3	3	3	26
14	Siswa 14	3	3	3	3	3	3	3	3	24
15	Siswa 15	3	3	3	3	3	3	3	3	24
16	Siswa 16	3	2	3	3	3	3	3	3	23
17	Siswa 17	3	3	3	3	3	3	3	2	23
18	Siswa 18	3	3	3	3	3	3	3	2	23
19	Siswa 19	4	3	3	3	3	4	3	3	26
20	Siswa 20	4	3	4	3	3	3	3	3	26
Jumlah		66	60	62	60	62	62	60	54	486
Persentase %		82,5%	75%	77,5%	75%	77,5%	77,5%	75%	67,5%	75,93%

Keterangan

- Siswa duduk berkelompok yang sudah dibagi oleh guru
- Siswa menerima gambar yang diberi oleh guru
- Siswa berdiskusi dan menganalisis gambar
- Siswa bersama kelompok mempresentasikan hasil diskusi
- Siswa yang belum mendapat giliran presentasi mendengarkan dan memberikan tanggapan kelompok yang sedang presentasi
- Siswa melakukan kembali kegiatan seperti diatas.
- Siswa mendengarkan penguatan dari guru tentang jawaban dari siswa
- Siswa merespon penutupan dari guru

LAMPIRAN 14

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA SIKLUS II PERTEMUAN 1

Petunjuk: Berilah penilaian atas aktivitas belajar Siswa dengan angka; 4 (untuk nilai Baik Sekali), atau angka 3 (untuk nilai Baik), atau angka 2 (untuk nilai Cukup), atau angka 1 (untuk nilai Kurang) pada kolom A s.d. H.

No	Nama Siswa	Indikator Aktivitas Siswa								Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	
1	Siswa 01	4	3	3	4	3	3	3	3	26
2	Siswa 02	4	3	3	4	3	3	3	3	26
3	Siswa 03	3	4	3	4	4	3	3	3	27
4	Siswa 04	3	3	3	3	4	4	3	3	26
5	Siswa 05	3	3	4	4	3	3	4	3	27
6	Siswa 06	4	3	3	4	3	3	2	3	25
7	Siswa 07	4	3	3	3	3	3	2	3	24
8	Siswa 08	3	3	3	4	3	3	3	3	25
9	Siswa 09	3	4	3	3	3	3	3	2	24
10	Siswa 10	3	3	3	4	3	3	3	3	25
11	Siswa 11	3	3	3	3	4	3	3	2	24
12	Siswa 12	3	3	3	3	4	3	3	2	24
13	Siswa 13	3	3	3	3	4	3	3	3	25
14	Siswa 14	3	3	3	3	4	3	3	3	25
15	Siswa 15	3	3	3	4	3	3	3	2	24
16	Siswa 16	3	3	3	3	3	4	3	3	25
17	Siswa 17	4	3	3	3	3	3	3	2	24
18	Siswa 18	4	3	3	3	3	3	3	2	24
19	Siswa 19	4	3	3	3	3	3	3	3	25
20	Siswa 20	4	3	3	3	3	3	3	3	25
Jumlah		68	62	61	68	66	62	59	54	500
Persentase %		85%	77,5%	76,25%	85%	82,5%	77,5%	73,75%	67,5%	78,12%

Keterangan

- Siswa duduk berkelompok yang sudah dibagi oleh guru
- Siswa menerima gambar yang diberi oleh guru
- Siswa berdiskusi dan menganalisis gambar
- Siswa bersama kelompok mempresentasikan hasil diskusi
- Siswa yang belum mendapat giliran presentasi mendengarkan dan memberikan tanggapan kelompok yang sedang presentasi
- Siswa melakukan kembali kegiatan seperti diatas.
- Siswa mendengarkan penguatan dari guru tentang jawaban dari siswa
- Siswa merespon penutupan dari guru

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 - Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 15

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA SIKLUS II PERTEMUAN 2

Petunjuk: Berilah penilaian atas aktivitas belajar Siswa dengan angka; 4 (untuk nilai Baik Sekali), atau angka 3 (untuk nilai Baik), atau angka 2 (untuk nilai Cukup), atau angka 1 (untuk nilai Kurang) pada kolom A s.d. H.

No	Nama Siswa	Indikator Aktivitas Siswa								Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	
1	Siswa 01	4	3	4	4	3	3	3	4	28
2	Siswa 02	4	3	4	4	3	3	4	3	28
3	Siswa 03	4	3	3	3	3	4	4	3	27
4	Siswa 04	4	3	3	3	4	4	4	3	28
5	Siswa 05	4	3	3	4	3	3	4	3	27
6	Siswa 06	3	4	3	4	3	3	3	3	26
7	Siswa 07	3	4	3	4	3	3	3	4	27
8	Siswa 08	3	4	3	4	3	3	3	4	27
9	Siswa 09	4	4	3	3	3	4	4	4	29
10	Siswa 10	4	3	3	4	4	3	3	3	27
11	Siswa 11	3	4	3	3	4	3	3	3	26
12	Siswa 12	3	4	3	3	3	4	4	3	27
13	Siswa 13	4	3	3	3	4	3	3	4	27
14	Siswa 14	4	3	3	3	4	3	3	4	27
15	Siswa 15	4	3	3	4	3	3	3	4	27
16	Siswa 16	3	4	4	3	3	4	3	4	28
17	Siswa 17	4	3	4	3	3	3	4	4	28
18	Siswa 18	4	3	4	3	4	3	3	4	28
19	Siswa 19	4	3	4	3	3	4	4	3	28
20	Siswa 20	4	3	4	3	3	3	4	3	27
Jumlah		74	67	67	68	66	66	69	70	547
Persentase %		92,5%	83,75%	83,75%	85%	82,5%	82,5%	86,25%	87,5%	85,46%

Keterangan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 16

Hasil Observasi Keterampilan Berbicara Siswa Dengan Menggunakan Strategi Pembelajaran Example Non Example Sebelum Tindakan

No	Kode Siswa	Indikator Keterampilan Berbicara Siswa					Nilai
		A	B	C	D	E	
1	Siswa 01	2	3	2	3	1	11
2	Siswa 02	3	3	2	2	1	11
3	Siswa 03	2	2	2	2	2	10
4	Siswa 04	2	2	2	2	2	10
5	Siswa 05	3	2	2	2	2	11
6	Siswa 06	3	2	2	2	2	11
7	Siswa 07	2	2	2	2	2	10
8	Siswa 08	3	3	2	2	1	11
9	Siswa 09	2	2	2	2	2	10
10	Siswa 10	2	3	2	2	2	11
11	Siswa 11	2	2	2	3	2	11
12	Siswa 12	2	2	2	3	2	11
13	Siswa 13	2	2	2	3	1	10
14	Siswa 14	2	2	2	2	2	10
15	Siswa 15	2	2	3	2	2	11
16	Siswa 16	2	2	2	2	2	10
17	Siswa 17	2	3	2	2	2	11
18	Siswa 18	2	3	2	3	1	11
19	Siswa 19	3	2	2	2	1	10
20	Siswa 20	2	2	2	2	2	10
Jumlah		45	46	41	45	34	211
Persentase		56,25%	57,5%	51,25%	56,25%	42,5%	52,75%

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 17

Hasil Observasi Keterampilan Berbicara Siswa Dengan Menggunakan Strategi Pembelajaran *Example Non Example* Pertemuan 1 Siklus I

No	Kode Siswa	Indikator Keterampilan Berbicara Siswa					Nilai
		A	B	C	D	E	
1	Siswa 01	2	3	2	3	1	11
2	Siswa 02	3	3	2	2	1	11
3	Siswa 03	3	2	3	3	2	13
4	Siswa 04	3	3	2	3	3	14
5	Siswa 05	3	2	3	2	2	12
6	Siswa 06	3	3	2	2	2	12
7	Siswa 07	2	2	2	2	3	11
8	Siswa 08	3	3	2	3	2	13
9	Siswa 09	3	2	2	2	3	12
10	Siswa 10	3	3	2	2	2	12
11	Siswa 11	2	2	3	3	2	12
12	Siswa 12	2	3	2	3	2	12
13	Siswa 13	3	2	2	3	2	12
14	Siswa 14	2	3	3	3	2	13
15	Siswa 15	2	2	3	2	2	11
16	Siswa 16	3	2	2	2	2	11
17	Siswa 17	2	3	2	2	2	11
18	Siswa 18	2	3	2	3	3	13
19	Siswa 19	3	2	2	3	2	12
20	Siswa 20	2	2	2	3	3	12
Jumlah		51	50	45	51	43	240
Persentase		63,75%	62,5%	56,25%	63,75%	53,75%	60%

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 18

Hasil Observasi Keterampilan Berbicara Siswa Dengan Menggunakan Strategi Pembelajaran Example Non Example Pertemuan 2 Siklus I

No	Kode Siswa	Indikator Keterampilan Berbicara Siswa					Nilai
		A	B	C	D	E	
1	Siswa 01	2	3	2	3	1	11
2	Siswa 02	3	3	2	2	1	11
3	Siswa 03	3	2	3	3	2	13
4	Siswa 04	3	3	2	3	3	14
5	Siswa 05	3	2	3	2	2	12
6	Siswa 06	3	3	3	2	2	13
7	Siswa 07	2	2	3	2	3	12
8	Siswa 08	3	3	2	3	2	13
9	Siswa 09	3	3	3	2	3	14
10	Siswa 10	3	3	3	2	2	13
11	Siswa 11	3	3	3	3	3	15
12	Siswa 12	3	3	2	3	2	13
13	Siswa 13	3	2	2	3	2	12
14	Siswa 14	2	3	3	3	2	13
15	Siswa 15	2	2	3	2	3	12
16	Siswa 16	3	3	2	3	2	13
17	Siswa 17	2	3	3	2	2	12
18	Siswa 18	2	3	3	3	3	14
19	Siswa 19	3	3	3	3	2	14
20	Siswa 20	2	3	3	3	3	14
Jumlah		53	55	53	52	45	258
Persentase		66,25%	68,75%	66,25%	65%	56,25%	64,50%

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 19

Hasil Observasi Keterampilan Berbicara Siswa Dengan Menggunakan Strategi Pembelajaran Example Non Example Pertemuan 1 Siklus II

No	Kode Siswa	Indikator Keterampilan Berbicara Siswa					Nilai
		A	B	C	D	E	
1	Siswa 01	3	3	2	3	1	12
2	Siswa 02	4	3	2	2	1	12
3	Siswa 03	3	3	3	3	2	14
4	Siswa 04	3	3	3	3	3	15
5	Siswa 05	4	3	3	3	2	15
6	Siswa 06	3	3	3	2	3	14
7	Siswa 07	3	3	2	3	3	14
8	Siswa 08	3	3	2	3	2	13
9	Siswa 09	3	3	3	3	3	15
10	Siswa 10	4	3	2	2	2	13
11	Siswa 11	3	4	3	3	2	15
12	Siswa 12	3	3	2	3	2	13
13	Siswa 13	3	3	3	3	3	15
14	Siswa 14	3	4	3	3	2	15
15	Siswa 15	3	3	3	3	2	14
16	Siswa 16	3	2	3	2	2	12
17	Siswa 17	3	3	3	3	3	15
18	Siswa 18	4	3	3	3	3	16
19	Siswa 19	3	4	2	4	3	16
20	Siswa 20	3	3	3	3	3	15
		64	62	53	57	47	283
Persentase		80%	77,5%	66,25%	71,25%	58,75%	70,75%

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 20

Hasil Observasi Keterampilan Berbicara Siswa Dengan Menggunakan Strategi Pembelajaran *Example Non Example* Pertemuan 2 Siklus II

No	Kode Siswa	Indikator Keterampilan Berbicara Siswa					Nilai
		A	B	C	D	E	
1	Siswa 01	3	3	4	3	3	16
2	Siswa 02	4	4	3	4	3	18
3	Siswa 03	3	3	4	3	3	16
4	Siswa 04	4	4	3	3	3	17
5	Siswa 05	4	4	3	4	3	18
6	Siswa 06	3	4	3	4	4	18
7	Siswa 07	3	4	4	4	3	18
8	Siswa 08	4	3	4	3	3	17
9	Siswa 09	3	4	3	4	4	18
10	Siswa 10	4	3	4	3	3	17
11	Siswa 11	3	4	3	3	4	17
12	Siswa 12	4	3	4	4	3	18
13	Siswa 13	3	4	3	3	4	17
14	Siswa 14	4	4	3	4	3	18
15	Siswa 15	3	3	4	3	3	16
16	Siswa 16	4	3	3	3	3	16
17	Siswa 17	4	4	4	4	4	20
18	Siswa 18	4	3	3	3	3	16
19	Siswa 19	3	4	4	4	3	18
20	Siswa 20	4	4	3	3	4	18
Jumlah		71	72	69	69	66	347
Persentase		88,75%	90%	86,25%	86,25%	82,5%	86,75%

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DOKUMENTASI

© Hak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Pemerintah kabupaten kampar
Dinas pendidikan dan kebudayaan
SD NEGERI 002 PANTAI CERMIN



Alamat : jln. Kali Nan Garang Pantai Cermin Kec. Tapung Kab. Kampar Kode pos : 28464

SURAT KETERANGAN

Nomor : /SDN 002/ /2021

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah kepala sekolah SD Negeri 002 Pantai Cermin,
 dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	: Nova Anggraini
Nim	: 11618200880
Semester / tahun	: IX (Sembilan)/ 2021
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas	: Tarbiyah Dan Keguruan UIN Suska Riau

Telah kami setuju untuk melaksanakan Pra Riset di SD Negeri 002 Pantai Cermin, guna
 mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web: www.ftk.uinsuska.ac.id E-mail: eftar_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/1734/2021
Sifat : Biasa
Lamp. : 1 (Satu) Proposal
Hal : **Mohon Izin Melakukan Riset**

Pekanbaru, 16 Februari 2021 M

Kepada
Yth. Gubernur Riau
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
Satu Pintu
Provinsi Riau
Di Pekanbaru

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : NOVA ANGGRAINI
NIM : 11618200880
Semester/Tahun : IX (Sembilan)/ 2021
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Penerapan Strategi Pembelajaran Example Non-Example untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Pada Tema Indahnnya Keragaman di Negriku Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 002 Pantai Cermin"
Lokasi Penelitian : SDN 002 Pantai Cermin
Waktu Penelitian : 3 Bulan (16 Februari 2021 s.d 16 Mei 2021)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.


a.n. Rektor
Dekan
Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19740704 199803 1 001

Tembusan :
Rektor UIN Suska Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km. 16 Tampung Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web: www.fk.uinsuska.ac.id, E-mail: etak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor: Un.04/F.II.4/PP.00.9/5192/2021
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : *Pembimbing Skripsi*

Pekanbaru, 17 Mei 2021

Kepada
Yth. Dra. Syafrida, M.Ag.

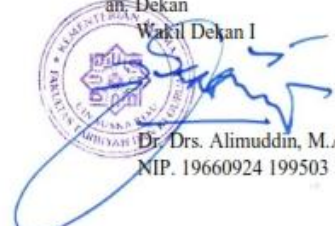
Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : NOVA ANGGRAINI
NIM : 11618200880
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Penerapan Strategi Pembelajaran Example Non-Example untuk
Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Pada Tema Indahnnya
Keragaman di Negriku Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 002 Pantai Cermin"
Waktu : 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihatirkan terimakasih.

Wassalam
an: Dekan
Wakil Dekan I

Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag.
NIP. 19660924 199503 1 002

Tembusan :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No. 155 Km. 18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web: www.ftk.uinsuska.ac.id E-mail: eftar_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/14825/2020
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : *Mohon Izin Melakukan PraRiset*

Pekanbaru, 23 Desember 2020

Kepada
Yth. Kepala Sekolah
SD Negeri 002 Pantai Cermin
di
Tempat

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

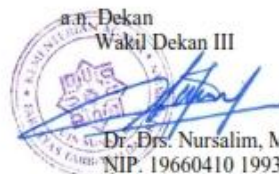
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : NOVA ANGGRAINI
NIM : 11618200880
Semester/Tahun : IX (Sembilan)/ 2020
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.n. Dekan
Wakil Dekan III

Dr. Drs. Nursalim, M.Pd.
NIP. 19660410 199303 1 005

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

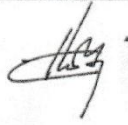

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat: J. H. R. Soebratroo Km. 15 Tampian, Pekanbaru Riau 28253 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 2022807 Fax. (0761) 211429


Pengesahan Perbaikan Ujian Proposal

Nama Mahasiswa : Nova Anggraini
Nomor Induk Mahasiswa : 11618200880
Hari/Tanggal Ujian : 15 Mei 2020
Judul Proposal Ujian : Penerapan Strategi Pembelajaran Example Non-Example
untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Pada
Tema Indahnya Keragaman di Negeriku Kelas IV Sekolah
Dasar Negeri 002 Pantai Cermin
Isi Proposal : Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang
Dalam Ujian proposal

No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	Dr. Andi Murniati, M.Pd	PENGUJI I		
2.	Niki Dian Permana P, M.Pd.	PENGUJI II		

Mengetahui
an Dekan
an Dekan I


Dr. Husein M. Muddidin, M.Ag
NIM 060924 199503 1 002

Pekanbaru, 22 Desember 2020
Peserta Ujian Proposal

Nova Anggraini
NIM 11618200880



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
 JALAN TUANKU TAMBUSAI TELP. (0762) 20146
BANGKINANG KOTA Kode Pos : 28412

REKOMENDASI
 Nomor : 070/BKBP/2021/132

Tentang

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kampar setelah membaca Surat Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/38854 tanggal 18 Februari 2021, dengan ini memberi Rekomendasi /Izin Penelitian kepada:

1. Nama	: NOVA ANGGRAINI
2. NIM	: 11618200880
3. Universitas	: UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUSKA RIAU
4. Program Studi	: PGMI
5. Jenjang	: S1
6. Alamat	: PEKANBARU
7. Judul Penelitian	: PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN EXAMPLE NON-EXAMPLE UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA SISWA PADA TEMA INDAHNYA KERAGAMAN DI NEGRILU KLAS IV SEKOLAH DASAR NEGERI 002 PANTAI RAJA CERMEN
8. Lokasi	: SDN 002 PANTAI CERMEN

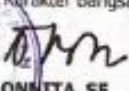
Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan Penelitian yang menyimpang dari ketentuan dalam proposal yang telah ditetapkan atau yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan riset/prariset dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan penelitian/pengumpulan data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dikeluarkan.

Demikian rekomendasi ini diberikan, agar digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Riset ini dan terima kasih.

Dikeluarkan di Bangkinang
 pada tanggal 22 Februari 2021

an. **KEPALA BADAN KESBANGPOL KAB. KAMPAR**
 Kabid. Ideologi, Wawasan Kebangsaan
 dan Karakter Bangsa,


ONNITA, SE
 Penata Tk. I
 NIP. 19661009 198803 2 003

Rekomendasi ini disampaikan Kepada Yth:

1. Kepala Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Kampar di Bangkinang.
2. Kepala SDN 002 Pantai Cermen di Pantai Cermen.
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru.
4. Yang Bersangkutan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 469 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
 Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/38854
 TENTANG

PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI



1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.ILPP.00.9/1734/2021 Tanggal 16 Februari 2021**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

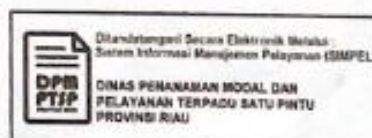
- | | |
|----------------------|---|
| 1. Nama | : NOVA ANGGRAINI |
| 2. NIM / KTP | : 116182008800 |
| 3. Program Studi | : PGMI |
| 4. Jenjang | : S1 |
| 5. Alamat | : PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN EXAMPLE NON-EXAMPLE UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA SISWA PADA TEMA INDAHNYA KERAGAMAN DI NEGRILU KELAS IV SEKOLAH DASAR NEGERI 002 PANTAI CERMIN |
| 7. Lokasi Penelitian | : SDN 002 PANTAI CERMIN |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sepenuhnya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 18 Februari 2021



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Kampar
- Up. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik di Bangkinang
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan



RIWAYAT HIDUP PENULIS

Nova Anggraini adalah putri pertama dari bapak Junaidi dan ibu Darmawati yang lahir pada 31 maret 1998 di Pantai Cermin, Kampar provinsi Riau. Penulis mulai menempuh pendidikan pada tahun 2004 pada jenjang SD Negeri 002 Pantai Cermin, Kampar dan lulus pada tahun 2010. Kemudian melanjutkan ke Mts Darel Hikmah Pekanbaru dan lulus pada tahun 2013. Pada

tahun yang sama penulis melanjutkan studi di MA Darel Hikmah dengan jurusan Agama. Pada tahun 2016 penulis di terima sebagai mahasiswa Stara satu (S1), Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau melalui jalur SPANPTKIN. Pada tanggal 10 Juli s/d 28 Agustus tahun 2019, penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang di laksanakan di Desa Pematang Benteng kabupaten Indragiri Hulu (Inhu). Pada tanggal 10 September s/d 29 November 2019, penulis melaksanakan Program Pengalaman Lapangan (PPL) di SDN 194 Pekanbaru.

Dengan niat, tekad dan motivasi yang tinggi penulis telah berhasil menyelesaikan pengerjaan tugas akhir skripsi. Semoga dengan penulisan tugas akhir skripsi ini akan memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan. Akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur yang sedalam-dalamnya atas terselesainya skripsi yang berjudul Penerapan Strategi Pembelajaran Example Non-Example untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Pada Tema Indahnya Keagamaan di Negriku Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 002 Pantai Cermin.

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.